

SKRIPSI

**PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPANDUAN HIZBUL
WATHAN (HW) DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
SOSIAL PADA SISWA MTS MUHAMMADIYAH 06 SUGIHAN
SOLOKURO LAMONGAN**



Oleh :

Rif'atul Fauziyah

NIM. 18130113

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Desember, 2022

HALAMAN SAMPUL

**PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPANDUAN HIZBUL
WATHAN (HW) DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
SOSIAL PADA SISWA MTS MUHAMMADIYAH 06 SUGIHAN
SOLOKURO LAMONGAN**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

Rif'atul Fauziah

NIM. 18130113

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Desember, 2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas segala RahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang dipembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Amrozi dan Ibu Suyatin atas segala dukungannya, support, kerja keras dan juga do'a yang tiada henti dalam menyelesaikan segala sesuatu yang peneliti kerjakan.
2. Keluarga besar kedua orang tua saya kakek, nenek, paman, bibi, dan saudara sepupu saya yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Kepada bapak/ibu guru yang telah mendidik saya saat disekolah
4. Seluruh teman seperjuangan saya dirumah yang saling mendukung dan membantu saya, memberi dukungan dan semangat dalam pengerjaan skripsi.
5. Seluruh teman-teman seperjuangan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya untuk kelas P.IPS C dan teman-teman P.IPS angkatan 2018 yang banyak membantu saya dalam memberikan arahan dukungan dalam penyusunan skripsi.

HALAMAN MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”

(Q.S Luqman : 18)

NOTA DINAS

Nailul Fauziah, S.S., M.A.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rif'atul Fauziah

Malang, 05 Desember 2022

Lamp. : -

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi sisi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rif'atul Fauziah

NIM : 18130113

Jurusan : Pendidikan IPS

Judul Skripsi : Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan (Hw) Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Mts Muhammadiyah 06 Sugihan Solokuro Lamongan

Maka selau Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah lauk diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Nailul Fauziah, S.S., M.A.

NIP. 19841209201802012131

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi

**PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPANDUAN HIZBUL
WATHAN (HW) DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
SOSIAL PADA SISWA MTS MUHAMMADIYAH 06 SUGIHAN
SOLOKURO LAMONGAN**

Diusulkan Oleh :

Rif'atul Fauziyah

NIM. 18130113

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Nailul Fauziyah, S.S., M.A.

NIP. 19841209201802012131

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A.

NIP. 197107012006042001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 05 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Rif'atul Fauziah

NIM. 18130113

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan NikmatNya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan (Hw) Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Mts Muhammadiyah 06 Sugihan Solokuro Lamongan”, ini bermaksud agar siswa selalu menanamkan sikap sosial mereka dalam kegiatan diluar jam sekolah.

Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini, yakni kepada :

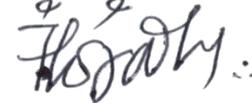
1. Bapak Prof. Dr. Zainuddin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menulis skripsi ini.
2. Bapak Prof. Nur Ali, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
3. Ibu Dr. Alfina yuli Efiyanti, M.A. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
4. Ibu Nailul Fauziah, S.S., M.A. Selaku Dosen Wali Sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan izin peneliti untuk menulis skripsi ini, dan juga telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak Amrozi dan Ibu Suyatin yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Khoirul Insan, S.Pd.I Selaku Kepala Sekolah, dan kepada jajaran bapak/ibu guru, dan jajaran tata usaha di MTs Muhammadiyah)

Sugihan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu adanya kritik dan saran sangatlah perlu bagi kami agar penyusunan skripsi ini dapat lebih baik. Dan yang terakhir, sekali lagi ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang berangkutan yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Malang, 05 Desember 2022

Penulis



Rif'atul Fauziyah

NIM. 18130113

ABSTRAK

Fauziyah, Rif'atul , 2022, *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan (Hw) Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Mts Muhammadiyah 06 Sugihan Solokuro Lamongan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi Nailul Fauziyah, S.S., M.A.

Keterampilan sosial adalah sebuah kecapaian individu dalam melakukan interaksi dan berkomunikasi secara luas guna menunjukkan sebuah sikap yang baik. Keterampilan sosial berperan dalam mengatasi perilaku individu yang kurang dalam berinteraksi, baik ketika berada di tengah-tengah keluarga, lingkungan, sekolah ataupun masyarakat. Adanya keterampilan sosial di sekolah dinilai dapat mendukung kemampuan *Problem Solving* pada diri siswa, dan rasa berempati siswa kepada orang lain yang lebih tinggi

Fokus dan tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu : Untuk Mendeskripsikan Kondisi Umum Keterampilan Sosial Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 06 Sugihan, Untuk Mendeskripsikan Peranan Kegiatan Ektrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Pada Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan, Untuk menjelaskan Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan (HW) dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial pada Siswa.

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Narasumber yang digunakan pada penelitian ini berasal dari kepala sekolah, guru, pembina kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 06 Sugihan.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi umum keterampilan sosial di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 06 Sugihan tidak terlepas dari peranan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hibul Wathan, peranan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan dalam mengembangkan keterampilan sosial pada siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan, diantaranya sebagai berikut : Bersikap baik kepada guru. berteman dengan baik tanpa perselisihan. selalu kompak dalam satu tim dan tidak terpancing amarah dan selalu rendah hati saat di masyarakat. Sementara itu pada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan dalam mengembangkan keterampilan sosial seperti berikut, faktor pendukung : Bentuk dukungan tenaga pendidik dalam sarana pengembangan keterampilan sosial siswa, Prestasi siswa. faktor penghambat : Rendahnya keaktifan siswa, Kurang disiplin dengan waktu

Kata kunci : Keterampilan Siswa. Ektrakurikuler Hizbul Wathan

ABSTRACT

Fauziyah, Rif'atul, 2022, The Role Of Extracurricular Activities Of Hizbul Wathan (HW) In Developing Social Skills On Students Of Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 06 Sugihan Solokuro Lamongan, Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Learning, University of Islamic State Maulana Malik Ibrahim Malang, Thesis Supervisor: Nailul Fauziyah, S.S., M.A.

Social skills are an individual's ability to interact and communicate broadly in order to show a good attitude. Social skills play a role in overcoming individual behavior that is lacking in interaction, whether in the midst of the family, environment, school or community. The existence of social skills in schools is considered to be able to support Problem Solving abilities in students, and students' sense of empathy for other people who are higher.

The focus of the research in this research is: What is the role of Hizbul Wathan scouting extracurricular activities in Developing Social Skills in Students of Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 06 Sugihan.

The research method in this study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques using observation, interviews and documentation. The sources used in this study came from school principals, scout extracurricular activity supervisors of Hizbul Wathan and students of Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 06 Sugihan.

The results of this study indicate that implementation in planning extracurricular activities of Hizbul Wathan scouting at Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 06 Sugihan is carried out at the beginning of each new school year, in which each activity plan cannot be separated from the Hizbul Wathan scouting manual issued by the Head of the Hizbul Wathan Center Kwartir. Meanwhile, the supporting and inhibiting factors in the implementation of extracurricular scouting activities in developing social skills are as follows, supporting factors: Forms of support from teaching staff in the means of developing students' social skills, student achievement. inhibiting factors: low student activity, lack of discipline with time.

Keyword: Student Skills, Extracurricular Hizbul Wathan

نبذة مختصرة

فوزية ، رفعتال ، ٢٠٢٢ ، دور الأنشطة الكشفية لحزب واثان في تنمية المهارات الاجتماعية لدى طلاب .
مدرسة تسناوية محمديّة ٠٦ سوجيهان سولوكورو لامونجان ، أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية
، كلية التربية وتدريب المعلمين ، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج ،
مشرف الرسالة: نيلول فوزية ، ماجستير في التربية

لمهارات الاجتماعية هي قدرة الفرد على التفاعل والتواصل على نطاق واسع من أجل إظهار
موقف جيد. تلعب المهارات الاجتماعية دورًا في التغلب على السلوك الفردي الذي ينقصه التفاعل ، سواء
في وسط الأسرة أو البيئة أو المدرسة أو المجتمع. يعتبر وجود المهارات الاجتماعية في المدارس قادرًا
على دعم قدرات حل المشكلات لدى الطلاب ، وإحساس الطلاب بالتعاطف مع الأشخاص الآخرين الذين هم
أعلى منه

محور البحث في هذا البحث هو: ما هو دور الأنشطة الكشفية لحزب واثان في تنمية المهارات
الاجتماعية لدى طلبة مدرسة تسناوية المحمديّة ٠٦ سوجيهان

استخدم منهج البحث في هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي مع تقنيات جمع البيانات باستخدام
الملاحظة والمقابلات والتوثيق. جاءت المصادر المستخدمة في هذه الدراسة من مديري المدارس ومشرفي
النشاط اللامنهجي الكشفي في حزب واثان وطلاب مدرسة سوجيهان المحمديّة ٠٦ مدرسة تسناوية

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن التنفيذ في التخطيط للأنشطة اللامنهجية لحزب واثان الكشفي في
مدرسة تسناوية المحمديّة ٠٦ سوجيهان يتم في بداية كل عام دراسي جديد ، حيث لا يمكن فصل كل خطة
نشاط عن دليل حزب الوثان الكشفي الصادر عن رئيس مركز حزب واثان في كوارتير

وفي الوقت نفسه ، فإن العوامل الداعمة والمثبطة في تنفيذ الأنشطة الكشفية اللامنهجية في تنمية
المهارات الاجتماعية هي كما يلي ، العوامل الداعمة: أشكال الدعم من أعضاء هيئة التدريس في وسائل
تنمية المهارات الاجتماعية للطلاب ، وتحصيل الطلاب. العوامل المثبطة: نشاط الطالب المنخفض ، قلة
الانضباط مع مرور الوقت.

الكلمات الدالة: مهارات اجتماعية، حزب الوطن

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan Pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ذ	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	هـ	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Cokal Diftong

أُو	= aw
أَي	= ay
أُو	= û
إَي	= î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	10
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	40
Tabel 4.2 Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah	40
Tabel 4.3 Jadwal Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	27
Gambar 3.1 Diagram Analisis Data	34
Gambar 4.1 Aspek Perilaku Terhadap Lingkungan	42
Gambar 4.2 Aspek Perilaku Interpersonal	43
Gambar 4.3 Aspek Perilaku Berhubungan Dengan Diri Sendiri	45
Gambar 4.4 Aspek Perilaku Berhubungan Dengan Tugas	45
Gambar 4.5 Pembekalan Materi Hizbul Wathan	52
Gambar 4.6 Refreshing Lomba Memasak	54
Gambar 4.7 Peraturan Baris Berbaris.....	55
Gambar 4.8 Kegiatan Pekemahan	56
Gambar 4.8 Kondisi Siswa Saat di Lingkungan Sosial.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Siswa	83
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Pembina	85
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	88
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Guru	90
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	93
Lampiran 6 Data Jumlah Siswa	95
Lampiran 7 Sarana dan Prasarana	96
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	97
Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai penelitian	98
Lampiran 10 Lembar Konsultasi	99
Lampiran 11 Bukti Keikutsertaan Ujian Skripsi	101
Lampiran 12 Hasil Turnitin.....	102
Lampiran 13 Biodata Mahasiswa	103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
نبذة مختصرة	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I	xix
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II.....	15
PERSPEKTIF TEORI.....	15

A. Landasan Teori.....	15
1. Keterampilan Sosial	15
2. Kegiatan Ektrakurikuler	21
3. Kepanduan Hizbul Wathan.....	25
B. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Kehadiran Penelitian	29
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Observasi	32
2. Wawancara	33
3. Dokumentasi.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Keabsahan Data.....	34
H. Prosedur Penelitian.....	35
BAB IV	38
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	38
A. Paparan Data	38
1. Lokasi Geografis	38
3. Visi dan Misi Madrasah	39
4. Struktur Organisasi.....	39
5. Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan.....	40
6. Jadwal Ekstrakurikuler Hizbul Wathan.....	41
B. Hasil Penelitian	41
1. Kondisi Umum Keterampilan Sosial Siwa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan	41

2. Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Pada Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan	50
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan (HW) dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa	58
BAB V	64
PEMBAHASAN	64
A. Kondisi Umum Keterampilan Sosial Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan	64
B. Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Pada Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan	68
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan (HW) dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa	74
BAB VI	78
PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keterampilan sosial sangatlah penting digunakan oleh individu ketika berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan masyarakat pada kehidupan sehari-hari.¹ Keterampilan sosial berperan dalam mengatasi perilaku individu yang kurang dalam berinteraksi, baik ketika berada di tengah-tengah keluarga, lingkungan, sekolah ataupun masyarakat. Adanya keterampilan sosial di sekolah dinilai dapat mendukung kemampuan *problem solving* pada diri siswa, dan rasa berempati siswa kepada orang lain yang lebih tinggi.²

Belakangan ini rendahnya sikap keterampilan sosial pada diri siswa sering kali ditandai dengan kurangnya rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar siswa, siswa lebih bersikap individual, bahkan kurangnya melakukan sosialisasi dan berkomunikasi sesama siswa dan guru. Sehingga siswa dituntut untuk memahami kondisi lingkungan, sekolah dan masyarakat khususnya, guna membantu siswa dalam bersikap sosial dengan baik.³

Adanya kurikulum pendidikan disusun agar dapat meminimalisir rendahnya sikap keterampilan sosial siswa di lingkungan sekolah. Setiap sekolah pastinya mempunyai cara dalam mengembangkan berbagai keterampilan yang ada pada siswa, sehingga dapat menumbuhkan sikap keterampilan sosial pada siswa

¹ Ahsani, E. L. F., & Azizah, N. R. (2021).

² Roid Ismal Ardo. (2019)

³ Sri Rahayu Pudjiastuti. (2020). Meningkatkan Pemahaman Materi Globalisasi Dan Sikap Sosial Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Di Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Cimanggis Depok. Hal 2

dan menjadikan siswa memiliki jiwa sosial yang baik, strategi yang bisa dilakukan sekolah dalam mengembangkan keterampilan siswa yaitu dengan mewajibkan siswa mengikuti kegiatan di jam luar kegiatan belajar mengajar seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah wadah dalam mengembangkan keterampilan sosial, bakat dan minat yang hendaknya dimiliki pada setiap siswa, kegiatan ini biasanya dilakukan di setiap sekolah pada jam diluar pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan dalam mengembangkan kemampuan bakat, minat, kepribadian, kerjasama, keterampilan sosial, dan sikap kemandirian yang dimiliki siswa secara penuh guna mendukung keberhasilan tujuan pendidikan. Setiap lembaga pendidikan pastinya memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda pada masing-masing jenjang, baik itu di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK, sehingga setiap jenjang memiliki tingkatan masing-masing dalam mengembangkan potensi yang dibutuhkan siswa.

Secara umum fenomena ekstrakurikuler yang ada di setiap sekolah memiliki maksud dan tujuan yang sama, yakni mengembangkan bakat minat yang dimiliki siswa, selain pengembangan bakat dan minat pada siswa, ekstrakurikuler di sekolah juga bermaksud untuk mengisi waktu luang siswa agar siswa tidak terjerumus ke kegiatan yang kurang bermanfaat yang akan merugikan siswa itu sendiri. Meski demikian adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah harus mengacu sesuai bentuk kegiatan yang telah ditetapkan oleh Permendikbud RI Nomor 62

tahun seperti : Krida, Karya Tulis Ilmiah, Latihan olah-bakat dan olah-minat, Keagamaan, dan Bidang pengembangan lainnya.⁴

Penerapan kegiatan ekstrakurikuler yang paling sering dijumpai di setiap sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler kepanduan, yang mana dalam kepanduan memiliki banyak manfaat dan juga dapat menanamkan nilai positif pada siswa sehingga dapat menumbuhkan sikap Keterampilan Sosial, seperti : keterampilan bekerja sama, keterampilan mengontrol diri, keterampilan saling tukar ide dan berbagi pengalaman dengan orang lain. Adanya nilai positif pastinya didapatkan dari kegiatan kepanduan membuat setiap sekolah berlomba-lomba mengembangkan kegiatan kepanduan dengan sebaik-baiknya.

Kegiatan kepanduan Hizbul Wathan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bergerak pada bidang kepanduan, gerakan kepanduan ini ada di setiap sekolah-sekolah Muhammadiyah, MTs Muhammadiyah 06 Sugihan merupakan sekolah yang terdapat kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini hampir mirip dengan ekstrakurikuler Pramuka yakni sama-sama membimbing putra-putri bangsa. Kepanduan hizbul wathan ini dalam pelaksanaannya lebih menekankan kepanduan yang lebih bersifat islami, seperti menerapkan selalu prinsip yang berkaitan akidah islam dalam setiap pelaksanaannya.⁵

Pada pelaksanaan kegiatan kepanduan HW di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan siswa didik untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, disiplin dan mampu memiliki sikap sosial yang tinggi. Meskipun demikian untuk mencapai itu

⁴ Direktorat Sekolah Dasar. (2022). *Ekstrakurikuler*.

<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/ekstrakurikuler>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2022

⁵ UKM Hizbul Wathan (2022) <https://ukmhw.umm.ac.id/id> diakses pada 07 Desember 2022

semua, dalam pelaksanaannya kegiatan ini cukup sulit dilakukan jika kondisi siswa kurang kondusif dan susah untuk diatur sehingga menjadi tanggung jawab tersendiri bagi pembina dalam mengatasi hal tersebut. Kegiatan kepanduan ini dilaksanakan sekali dalam seminggu dan pada setiap pertemuan tersebut siswa dilatih dan didik secara bertahap sehingga nantinya diharapkan menjadi siswa yang memiliki rasa tanggung jawab, disiplin dan mampu memiliki sikap sosial yang tinggi untuk kedepannya nanti.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan di MTs Muhammadiyah 06 ini mengacu pada surat keputusan yang telah disetujui oleh PP Muhammadiyah No. 49/KEP/I.0/B/2011 tentang tujuan Kepanduan Hizbul Wathan yakni 1) menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam, sehingga terwujud masyarakat Kepanduan yang Islami. 2) Pro Aktik membantu orang tua dalam mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anak, remaja dan pemuda melalui pendidikan dan latihan kepanduan, supaya menjadi orang islam yang berarti, taqwa kepada Allah, berbudi pekerti yang luhur, berbadan sehat dan tangkas hingga berguma bagi diri sendiri, Persyarikatan dan masyarakat umum.⁶

Sekarang ini permasalahan yang sering ditemui pada siswa ketika disekolah ialah kurangnya keterampilan sosial yang dimiliki oleh siswa, sehingga prestasi yang dimiliki oleh siswa bisa mengalami penurunan. Berdasarkan aspek dari keterampilan sosial dibagi menjadi empat aspek yaitu : *Environmental Behavior* (Perilaku Terhadap Lingkungan), *Interpersonal Behavior* (Perilaku Interpersonal), *Self-related Behavior* (Perilaku yang berhubungan dengan diri

⁶ SMK Muhammadiyah Salaman (2022) *Kepanduan Hizbul Wathan*.
<https://smkmuhsalaman.sch.id/ekskul/kepanduan-hizbul-wathan/>. Diakses pada 02 Juni 2022

sendiri, dan *Task-related Behavior* (Perilaku yang berhubungan dengan tugas). Dengan adanya permasalahan yang dimiliki siswa, maka ekstrakurikuler kependuan Hizbul Wathan ini berusaha membantu dalam mendidik siswa menjadi yang lebih baik dan berusaha mendidik siswa memiliki sikap keterampilan yang baik untuk kedepannya.

Berdasarkan hasil permasalahan diatas, dengan demikian peneliti ingin melakukan sebuah penelitian berjudul “Peranan Kegiatan Ektrakurikuler Kependuan Hizbul Wathan (HW) Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan” dengan subyek penelitiannya adalah para siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kependuan Hizbul Wathan (HW). Penelitian ini dilakukan untuk mengamati bagaimana proses siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial di sekolah pada kegiatan ekstrakurikuler kependuan Hizbul Wathan (HW).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari latar belakang diatas, dapat diambil hasil rumusan masalah dengan sebagai berikut :

1. Bagaimana Kondisi Umum Keterampilan Sosial Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan?
2. Bagaimana Peranan Kegiatan Ektrakurikuler Kependuan Hizbul Wathan dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Pada Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan?

3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan (HW) dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial pada Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari hasil rumusan masalah diatas maka dapat diambil tujuan dari sebuah penelitian ini yakni :

1. Untuk Mendeskripsikan Kondisi Umum Keterampilan Sosial Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan
2. Untuk Mendeskripsikan Peranan Kegiatan Ektrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Pada Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan.
3. Untuk menjelaskan Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan (HW) dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial pada Siswa

D. Manfaat Penelitian

Hasil dalam kegiatan penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Adanya hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan sosial siswa pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan. Sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan kembali dalam berdiskusi mengenai keterampilan sosial dalam kepanduan, dan juga sebagai bahan penelitian yang relevan

bagi peneliti yang akan meneliti permasalahan yang sama sehingga dapat sebagai bahan rujukan yang berguna bermanfaat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembina Ektrakurikuler

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dan rujukan pembina dalam memilih materi yang akan dikembangkan dalam pelaksanaan kegiatan kepanduan.
- 2) Memberikan informasi kepada pembina untuk pentingnya meningkatkan keterampilan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan.

b. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan mampu meningkatkan keterampilan sosial siswa pada kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan.
- 2) Memperbaiki sikap yang dimiliki siswa yang akan mulai memasuki usia remaja yang seringkali susah dalam mengontrol emosi dan bersikap dihadapan masyarakat dan guru disekolah.

c. Bagi Sekolah

Sebagai rujukan dan masukan untuk sekolah guna mengupayakan kembali dan meningkatkan kembali kualitas pendidikan yang sebelumnya sehingga sikap yang dimiliki oleh siswa juga dapat lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan peneliti sebagai orang yang lebih memahami kembali tentang keterampilan sosial, sehingga diharapkan mampu menerapkan keterampilan sosial dalam bersosial

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas sebuah penelitian bisa dilihat dari beberapa hasil penelitian yang sebelumnya pernah diteliti dan memiliki kesamaan sehingga bisa dibuat menjadi materi rujukan pada sebuah penelitian. Berikut ini beberapa hasil tulisan terdahulu, yakni dengan sebagai berikut :

1. Skripsi dengan judul “Analisis Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan (Hw) Pada Pembentukan Karakter Siswa Sd Muhammadiyah 1 Bandar Lampung” oleh Ilham Syahrudin yang diterbitkan pada tahun 2020. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan skripsi penulis yaitu meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada objek penelitian yang digunakan, penelitian terdahulu membahas tentang pembentukan karakter pada siswa Sekolah Dasar sedangkan skripsi peneliti membahas tentang mengembangkan keterampilan sosial Sekolah Menengah Pertama.
2. Jurnal dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X Muhammadiyah 2 Yogyakarta” oleh Puji Kusumandari, Nur Rohmah yang diterbitkan pada tahun 2018. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu meneliti tentang ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Sedangkan

perbedaannya yaitu pada membentuk karakter kepemimpinan dengan subjek penelitian siswa SMA sedangkan skripsi penulis mengunakan objek penelitian siswa MTs.

3. Jurnal dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir Di SMP Negeri 5 Banguntapan” oleh Anisatun Murtafiah yang diterbitkan pada tahun 2019. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu meneliti tentang keterampilan sosial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni pada pelaksanaan bimbingan pribadi sosial, sedangkan penelitian penulis membahas tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Skripsi dengan judul “Strategi Guru IPS Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa di SMP Negeri 4 Malang” oleh Nur Masyrifatul Maulidah yang diterbitkan pada tahun 2016. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni meneliti tentang keterampilan sosial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni mengunakan strategi guru IPS sedangkan penelitian penulis membahas tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler.
5. Jurnal dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin” oleh Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, Harpani Matnu yang diterbitkan pada tahun 2016. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni meneliti tentang keterampilan sosial. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan

penelitian penulis yakni membahas tentang pengembangan nilai-nilai karakter siswa sedangkan penelitian penulis membahas tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Ilham Syahrudin, Analisis Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan (Hw) Pada Pembentukan Karakter Siswa Sd Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020	Membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan	-Membahas pembentukan karakter pada siswa -Subjek siswa SD	-Membahas tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan keterampilan sosial -Subjek Siswa MTs M 06
2.	Puji Kusumandari dan Nur Rohmah, Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Madrasah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018	Membahas tentang ekstrakurikuler Hizbul Wathan..	-Membahas tentang membentuk karakter kepemimpinan -Subjek siswa SMA	-Membahas tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan keterampilan sosial -Subjek Siswa MTs M 06
3.	Anisatun Murtafiah dan Oktavia Arlina Sahara, Pelaksanaan Bimbingan Pribadi Sosial Dalam	Membahas tentang keterampilan sosial.	-Membahas tentang pelaksanaan bimbingan	-Membahas tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler

	Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir Di SMP Negeri 5 Banguntapan, Jurnal, IAIN Salatiga, Universitas Proklamasi 45, Yogyakarta, 2019		pribadi sosial -Subjek siswa SMP Negeri	dalam mengembangkan keterampilan sosial -Subjek Siswa MTs M 06
4.	Nur Masyrifatul Maulidah, Strategi Guru IPS Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa di SMP Negeri 4 Malang, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016	Membahas tentang keterampilan sosial.	-Membahas tentang strategi guru IPS dalam mengembangkan keterampilan sosial - Subjek siswa SMP Negeri	-Membahas tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan keterampilan sosial -Subjek Siswa MTs M 06
5.	Noor Yanti dan Rabiatul Adawiah dan Harpani Matnu, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Lambung Mangkurat, 2016	Membahas tentang keterampilan sosial.	-Membahas tentang pengembangan nilai-nilai karakter siswa	tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan keterampilan sosial -Subjek Siswa MTs M 06

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang peneliti lakukan ini belum ada peneliti yang memaparkan penelitian yang sama, akan tetapi pada penelitian ini memiliki persamaan seperti pada topik penelitian akan tetapi berbeda pada objek penelitian yang dilakukan.

F. Definisi Istilah

1. Keterampilan Sosial

Keterampilan Sosial merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan berupa interaksi dan berkomunikasi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, sehingga dapat menunjukkan sebuah perilaku yang baik saat berinteraksi dengan orang lain.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler ialah sebuah aktifitas yang terjadi pada jam di luar sekolah, yang dilaksanakan guna mampu meningkatkan sebuah kecakapan-kecakapan tertentu yang terkait dengan kurikulum yang digunakan di setiap sekolah. Maka dari itu tujuan dan harapan sekolah dalam mengembangkan sebuah aspek-aspek dapat terlaksana.

3. Kepanduan Hizbul Wathan

Hizbul Wathan ialah sebuah organisasi otonom yang ada di bawah naungan Muhammadiyah yang bergerak pada bidang kepanduan. Hizbul Wathan merupakan kegiatan kepanduan pramuka yang ada di sekolah Muhammadiyah. Hizbul Wathan bisa dikatakan sebagai kegiatan yang sejenis dengan Pramuka yang sama-sama dapat membentuk karakter siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Mengenai sistematika pembahasan yang digunakan di penelitian ini tersusun dengan sebagai berikut, yang mencakup :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB ini terdiri dari “konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan”.

BAB II : PERSPEKTIF TEORI

BAB ini memuat beberapa uraian yang berisikan landasan teori yang berasal dari teori-teori para tokoh terdahulu dan kerangka berfikir yang memuat beberapa gambaran mengenai konsep dalam sebuah variabel yang saling berhubungan.

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB ini berisikan beberapa rincian seperti pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian

BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada BAB IV ini berisikan mengenai 1) Paparan Data, menguraikan dan menyajikan data guna memahami karakteristik data yang berkaitan dengan hasil penelitian dan proses penelitian, 2) Hasil Penelitian, menyajikan hasil dari sebuah penelitian yang telah diteliti yang berasal dari fokus penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada BAB ini menjawab masalah penelitian dari penelitian yang telah diteliti dan menafsirkan temuan penelitian dari penelitian tersebut.

BAB VI : PENUTUP

BAB terakhir dalam sebuah penelitian pada BAB ini berisikan kesimpulan dan saran. Pada kesimpulan menyajikan secara singkat hasil dari penelitian yang telah diteliti menjadi lebih ringkas dan bersifat menyeluruh. Sedangkan pada saran merumuskan hasil dari penelitian, yang memuat tentang apa saja langkah-langkah yang dapat diambil dalam mengambil keputusan dalam memperbaiki penelitian agar lebih baik. saran ditujukan kepada para pembaca yang akan meneliti penelitian yang sama dan saran ditujukan kepada penulis agar dapat bisa lebih baik lagi dalam meneliti.

BAB II

PERSPEKTIF TEORI

A. Landasan Teori

1. Keterampilan Sosial

a. Pengertian Keterampilan Sosial

Keterampilan (*skill*) dan sosial (*societas*), Keterampilan (*skill*) merupakan sebuah upaya yang mengharuskan seseorang melakukan sebuah aktivitas bersifat motorik yang tepat sasaran dan bersifat kompleks atau menyeluruh.⁷ Kata sosial (*societas*) berarti masyarakat, dalam bahasa latin yaitu *socius* memiliki arti kawan atau teman, manusia membutuhkan hubungan antar manusia satu dengan manusia yang lainnya, sehingga terjadilah sebuah hubungan yang dapat membentuk perkumpulan dari yang terkecil hingga terbesar seperti keluarga, sekolah, dan organisasi.⁸

Cartledge dan Milburn dalam penelitian yang dilakukan oleh Roid Ismail Ardo, mengungkapkan bahwa dalam keterampilan sosial kecakapan individu sangat perlu dalam menyelesaikan sebuah masalah pada masyarakat sehingga mampu berinteraksi dengan lingkungannya.⁹

Keterampilan sosial (*sosial skills*) adalah sebuah upaya individu dalam mewujudkan interaksi sosial dengan orang lain, sehingga mampuan

⁷ Chaplin, P. J. (1981)

⁸ Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta.

⁹ Roid Ismail Ardo. (2019). *Peningkatan keterampilan sosial siswa melalui model pembelajaran outbound berbasis multiple intelligences pada mata pelajaran ips kelas iv*.

untuk memecahkan sebuah permasalahan sehingga memperoleh hubungan yang erat dalam lingkungan masyarakat.¹⁰

Keterampilan sosial dapat digunakan sebagai modal utama dalam mencapai persiapan emosional dan perilaku siswa di sekolah. Fungsi keterampilan sosial sekolah adalah menjalin hubungan sosial dengan guru dan teman, dan mampu beradaptasi dengan kegiatan dan tuntutan pembelajaran.¹¹

Keterampilan sosial bisa dikatakan sebagai hal yang sangat dibutuhkan dalam aktifitas siswa. Pada aktifitas kehidupan siswa keterampilan sosial berperan penting dalam meningkatkan keberanian siswa, mengurangi kecemasan pada siswa dan mampu meningkatkan prestasi siswa, sedangkan jika keterampilan sosial ini kurang dimiliki oleh siswa maka banyak sekali gejala yang akan timbul seperti, depresi pada siswa, kecemasan dan kurangnya prestasi yang dimiliki oleh siswa.¹²

Keterampilan sosial memiliki penafsiran dan arti yang sangat luas, berdasarkan beberapa pemaparan para ahli/ilmuan di atas bisa disimpulkan bahwa keterampilan sosial ialah sebuah kecapaian individu dalam melakukan interaksi dan berkomunikasi secara luas guna menunjukkan sebuah perilaku yang baik. terkait dengan hal tersebut setiap siswa dituntut untuk memiliki sikap keterampilan sosial guna meningkatkan keberanian, memperbaiki hasil belajar pada siswa, dan hingga kemampuan bersosial dalam bermasyarakat.

¹⁰ Bali, M. M. I. El. (2017). *Model Interaksi Sosial Dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial*.

¹¹ Roid Ismail Ardo, *Op. Cit.*, Hlm. 8

¹² *Ibid.*, Hlm. 9

Adanya keterampilan sosial bertujuan untuk mengajarkan kepada orang yang kurang dalam kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain yang memenuhi syarat, untuk menjadi mahir dalam bersosialisasi dengan orang lain, baik dalam hubungan formal maupun informal.

b. Aspek-Aspek Keterampilan Sosial

Gwendolyn dan Milburn dalam penelitian yang dilakukan oleh Roid Ismail Ardo Dalam pembagiannya, keterampilan sosial dibagi memiliki empat aspek yang digunakan pada mengembangkan perilaku sosial individual.¹³ indikator tinggi rendahnya bentuk keterampilan sosial anak. Adapun pembagiannya dengan sebagai berikut :

1) *Aspect Environmental Behavior* (Perilaku terhadap Lingkungan)

Sebuah wujud perilaku seseorang yang mana individu tersebut memperlakukan lingkungan dengan baik seperti memiliki rasa peduli terhadap lingkungan sekitarnya, menjaga kebersihan lingkungan dan sebagainya.

2) *Aspect Interpersonal Behavior* (Perilaku Interpersonal)

Wujud perilaku seseorang dalam berinteraksi sosial dalam saling mengenal dan melakukan hubungan sesama individu yang lainnya dalam hal ini dengan berinteraksi dengan teman sebaya ataupun dengan guru. Seperti : cara bersikap dengan baik, menerima masukan dan saran, saling membantu sesama dan sebagainya.

¹³ *Ibid.*, Hlm. 13

3) *Aspect Self-related Behaviour* (Perilaku yang berhubungan dengan Diri Sendiri)

Wujud seseorang dalam bertindak yang menunjukkan sikap individu tersebut. Misalnya mampu mengakui dan menerima atas kesalahannya sendiri dan sebagainya.

4) *Aspect Task-related Behavior* (Perilaku yang berhubungan dengan Tugas) merupakan wujud individu dalam menanggapi sebuah tugas yang telah diberikan, dalam hal ini terjadi lingkungan pendidikan. misalnya keaktifan siswa selama belajar disekolah, siswa mampu memenuhi tugas yang telah diberikan dan sebagainya.

c. Ciri-ciri Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial memiliki ciri dengan sebagai berikut :

1) Perilaku Interpersonal

Perilaku ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan berinteraksi sosial. Pada perilaku seperti ini sering disebut dengan keterampilan dalam menjalin sebuah persahabatan, contohnya : memperkenalkan diri, menawarkan sebuah bantuan dan memberikan atau menerima pujian.¹⁴

2) Perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri

Pada perilaku ini keterampilan mengontrol diri sendiri dalam situasi sosial, contohnya : keterampilan menghadapi stress,

¹⁴ Agusniatih, A., & Monepa, J. M. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. Edu Publisher : Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Hal. 83

memedulikan kondisi perasaan orang lain, mengontrol amarah dan sejenisnya.¹⁵

3) Perilaku yang berhubungan dengan akademis

Pada perilaku ini berkenaan dengan hal yang menjadi faktor pendukung dari hasil belajar siswa di sekolah, contohnya : mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik, mendengarkan guru ketika menjelaskan pelajaran atau saat menasehati, dan mentaati peraturan-peraturan sekolah.¹⁶

4) Penerimaan teman sebaya

Perilaku ini berkaitan dengan teman sebaya, contohnya : saling memberikan salam, saling bertukar pikiran, terlihat dalam sebuah aktivitas yang sama dan mampu memahami kondisi emosional orang lain.¹⁷

5) Keterampilan komunikasi

Keterampilan komunikasi merupakan keterampilan yang digunakan dalam membentuk hubungan sosial yang baik. Kemampuan berkomunikasi pada anak, dapat dilihat ketika anak mampu menjadi pendengar yang responsif, mampu memberikan umpan balik terhadap lawan bicaranya dan sebagainya.¹⁸

d. Mengembangkan Keterampilan Sosial

¹⁵ *Ibid.*, hal 83

¹⁶ *Ibid.*, hal 83

¹⁷ *Ibid.*, hal 84

¹⁸ *Ibid.*, hal 84

Setiap individu memiliki kapasitas perkembangan sosial yang berbeda-beda, akan tetapi harapan utama yang diharapkan dalam pengembangan keterampilan sosial di sekolah diharapkan siswa dapat bersosial dengan baik ketika berada di lingkungan sekitar dan mampu mengadaptasikan dirinya sesuai lingkungan dia berada. Beberapa ahli menyebutkan bahwa terdapat beberapa pengembangan dalam keterampilan sosial yang dapat dipelajari oleh setiap siswa, seperti :

- 1) Menjaga hubungan dengan yang lebih dewasa.
- 2) Menjaga hubungan dengan teman seumuran atau sebaya.
- 3) Menjaga hubungan dengan kelompok pertemanan.
- 4) Menjaga diri saat berada di lingkungan sosial.

Menurut Agusniatih dan Monepa dalam bukunya mengatakan bahwa keterampilan sosial pada diri siswa mampu berkembang dengan baik apabila terdapat beberapa usaha seperti :

- 1) Interaksi individu dalam satu kelompok

Upaya semacam ini dapat terwujud ketika pada diri individu dalam kelompok telah dibekali dengan keterampilan seperti kepedulian sesama, mampu bersosialisasi dengan baik dan seterusnya.

- 2) Suasana dalam suatu kelompok

Upaya ini dapat terjadi jika dalam satu kelompok saling mendukung, saling menghargai, mampu menghormati

pendapat setiap anggota kelompok, menghargai perbedaan dan mampu mengendalikan diri agar tidak memancing amarah.

Dari uraian di atas mengenai keterampilan sosial, Allah berfirman dalam QS. Luqman ayat 18-19 yang didalamnya terdapat bentuk keterampilan sosial, adapun ayatnya berbunyi :

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾
وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنَ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai” “(QS Luqman 18-19)”¹⁹

2. Kegiatan Ektrakurikuler

a. Pengertian Ektrakurikuler

Berdasarkan Direktorat Sekolah Dasar, Kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah wadah dalam mengembangkan potensi bakat yang dimiliki oleh siswa, sehingga mampu memberikan dampak positif dalam penguatan pendidikan karakter.²⁰ Ekstrakurikuler sering dikatakan sebagai

¹⁹ tafsiralquran.id (2020). Tafsir Surat Luqman ayat 18 dan 19. <https://tafsiralquran.id/>. diakses 26 April 2022

²⁰ Direktorat Sekolah Dasar. (2022). Ekstrakurikuler. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/ekstrakurikuler> , diakses 22 maret 2022

kegiatan atau aktivitas tambahan pada jam di luar kegiatan belajar mengajar, yang dilakukan di setiap sekolah tempat siswa belajar yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik, membentuk karakter, keterampilan, wawasan serta mengasah bakat dan minat pada siswa.²¹

Berdasarkan pada peraturan yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 62 tahun 2014 tentang “Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian kerjasama dan kemandirian siswa secara optimal yang dilakukan pada jam diluar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan”.²²

Para ahli mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah aktivitas siswa pada jam di luar pelajaran yang dilakukan di sekolah mereka belajar dengan tujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, kemampuan mengembangkan bidang yang di miliki oleh siswa.²³ Ekstrakurikuler merupakan sebuah aktivitas atau kegiatan yang diterapkan pada jam diluar pelajaran sekolah, yang bisa dilakukan di lingkungan sekolah atau di luar sekolah yang di harapkan mampu

²¹ Pendidikan.co.id. (2022). *Pengertian Ekstrakurikuler*.
<https://pendidikan.co.id/pengertian-ekstrakurikuler/>, diakses 22 maret 2022

²² Direktorat Sekolah Dasar. (2022)., *Loc.cit*

²³ Pendidikan.co.id. (2022). *Loc.cit*

menambah wawasan dan juga menambah pengetahuan peserta didik yang telah didapatkan saat belajar.²⁴

b. Fungsi Ektrakurikuler

Berdasarkan pada Direktorat Jenderal PAUD Diknas dan Dismen Kementrian Pendidikan, kebudayaan, riset dan Teknologi ekstrakurikuler dalam pelaksanaanya memiliki beberapa fungsi, yakni :

- 1) Pengembangan, digunakan sebagai sarana dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik.
- 2) Sosial, digunakan sebagai sarana dalam menambah pengalaman dalam bersosialisasi.
- 3) Rekreatif, dilaksanakan ketika dalam kondisi yang menyenangkan dan penuh kegembiraan, sehingga pada kondisi tersebut dapat meningkatkan cara perkembangan potensi atau kemampuan individu pada peserta didik.
- 4) Persiapan karir, sebagai sarana untuk memudahkan siswa dalam mengembangkan bakat dan minat pada kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih.

c. Sifat Kegiatan Ektrakurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah merujuk pada sifat-sifat berikut :

- 1) Individual, pengembangan dilakukan sesuai dengan potensi atau bakat masing-masing siswa

²⁴ *Loc.cit*

- 2) Pilihan, pengembangan dilakukan sesuai minat dipilih oleh siswa secara sukarela.
 - 3) Memotivasi, memberikan motivasi berupa semangat kepada siswa untuk mengembangkan keahlian atau bakat melalui kegiatan yang dipilih.
 - 4) Kemanfaatan sosial, mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dengan tidak meninggalkan kepentingan masyarakat.
- d. Bentuk Kegiatan Ektrakurikuler di Sekolah

Berdasarkan peraturan yang telah diatur oleh Permendikbud RI Nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan Ektrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.²⁵ Adapun “Kegiatan ektrakurikuler dikelompokkan menjadi beberapa bagian seperti :

- 1) Krida, contohnya : kegiatan Pramuka, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), OSIS dan lainnya.
- 2) Karya ilmiah, contohnya : Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik atau Olimpiade, penelitian, dan lainnya.
- 3) Latihan olah-bakat dan olah-minat, contohnya : pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, dan lainnya.

²⁵ Direktorat Sekolah Dasar. (2022), *Loc.cit*

- 4) Keagamaan, misalnya : Tahfidz QUR'AN, baca tulis ALQUR'AN, marawis.
- 5) Bidang pengembangan lainnya, yang disesuaikan dengan prioritas dan analisis potensi dan minat peserta didik disekolah”.

3. Kepanduan Hizbul Wathan

a. Pengertian Kepanduan Hizbul Wathan

Kepanduan Hizbul Wathan adalah organisasi orthonom yang berada dibawah naungan Muhammadiyah, yang pada tahun 1918 M. K.H Ahmad Dahlan mendirikan di Yogyakarta, organisasi ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bergerak pada bidang kepanduan atau bisa dikatakan sebagai kegiatan pramuka yang ada di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Pada dasarnya Hizbul Wathan bisa dikatakan sebagai kegiatan yang sejenis dengan Pramuka hanya saja kepanduan Hizbul Wathan hanya terdapat di sekolah Muhammadiyah, kegiatan ekstrakurikuler ini ikut berperan dalam membentuk karakter pada diri siswa.²⁶

Hizbul Wathan berarti pembela tanah air, berdasarkan surat yang telah dikeluarkan melalui Keputusan Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan No:012/SK.KWARPUS/A/IV/200 adalah “menyiapkan dan membina anak, remaja, dan pemuda yang memiliki aqidah, mental dan fisik, berilmu dan berteknologi, serta berakhlaqul karimah, dengan

²⁶ Kusumandari, P., & Rohmah, N. (2018). *Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. 3

tujuan terwujudnya pribadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader persyarikatan, umat dan bangsa”.²⁷

B. Kerangka Berfikir

Pendidikan adalah sebuah usaha yang paling utama dalam membentuk suasana belajar yang penuh makna, yang mana pembelajaran tersebut bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa, sehingga siswa mampu meningkatkan kualitas pada dirinya. Dalam pendidikan tidak hanya mempelajari tentang pelajaran umum saja, akan tetapi dalam pendidikan, siswa dididik untuk menjadi individu yang berkarakter seperti memiliki sikap keterampilan sosial, keterampilan sosial sangatlah perlu ditanamkan pada siswa, sehingga siswa mampu menjadi siswa yang lebih baik dan terampil kedepannya.

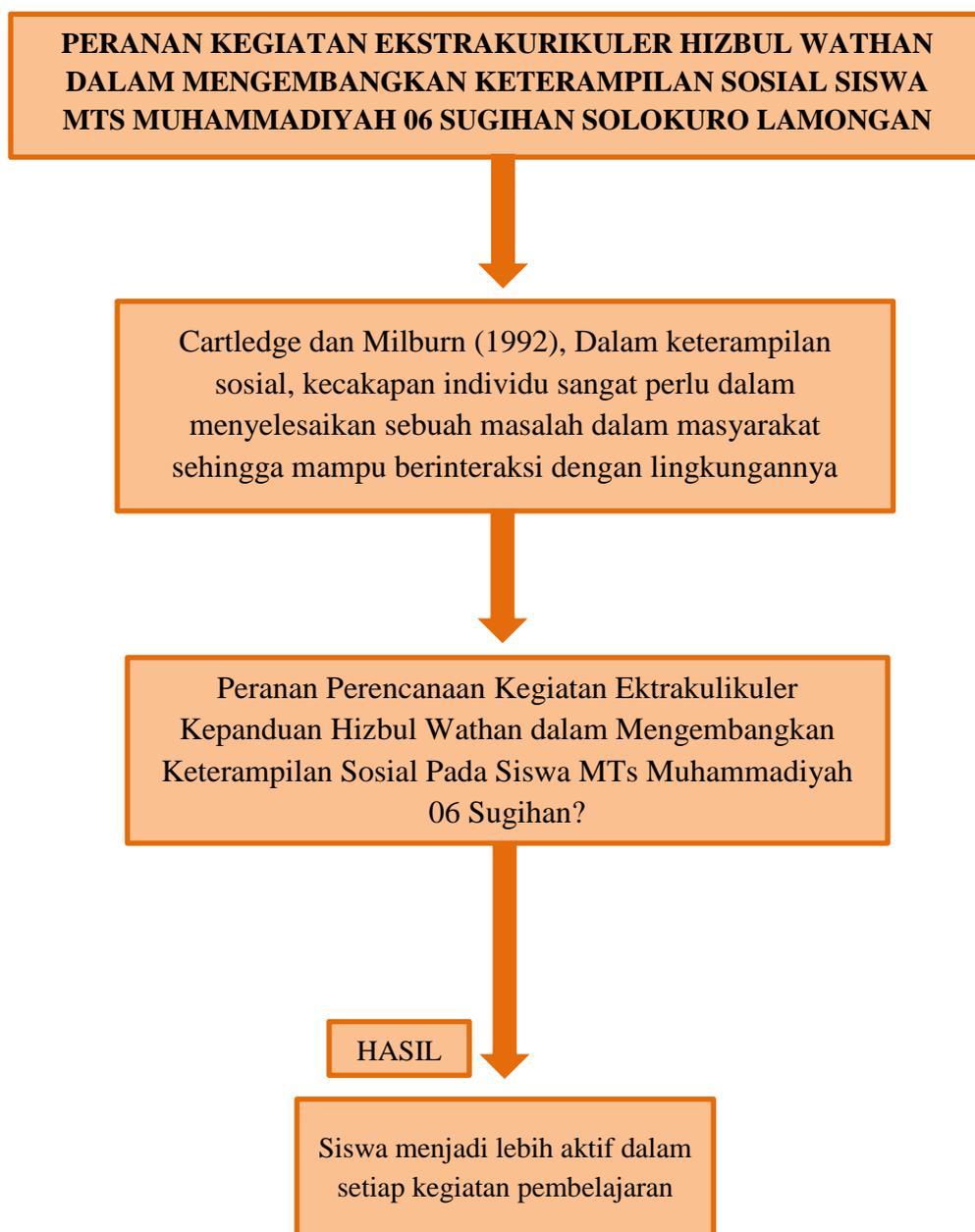
Sikap keterampilan sosial pada siswa dapat dikembangkan dengan menggunakan kegiatan penunjang pendidikan lainnya yang ada di setiap lembaga pendidikan, dalam hal ini peneliti memilih kegiatan penunjang pada kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan.

Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah kegiatan kepanduan yang mana kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan perilaku sosial individual. Perlunya penanaman sikap tersebut sangatlah dibutuhkan dalam mengembangkan keterampilan sosial pada siswa.

²⁷ Kurnia, H., & Widayanti, F. K. (2019). *Pengaruh Pendidikan Karakter Kepanduan Hizbul Wathan Terhadap Presentasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta*. 10(2).

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kependuan Hizbul Wathan ini dalam mengembangkan keterampilan sosial dapat di pelajari dari materi-materi yang akan dipelajari dari kegiatan tersebut.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan secara mendalam terkait fenomena-fenomena yang terjadi di sebuah lingkungan baik itu lingkungan sekolah bahkan masyarakat.

Sugiyono, menjelaskan dalam bukunya bahwa, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang naturalistik yang mana penelitiannya dilakukan pada objek alamiah. Objek alami adalah objek yang berkembang dengan apa adanya, tidak kecurangan dalam penelitian dan kehadiran peneliti tidak berpengaruh terhadap susunan pada objek tersebut. Pada penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci atau bisa dikatakan sebagai pelengkap dalam membuat rencana penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau dilakukan dengan cara mengabungkan sudut pandang dari sebuah teori, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalitas*.²⁸

Alasan menggunakan pendekatan ini karena penelitian membutuhkan data yang bersifat deskriptif, seperti hasil wawancara dari narasumber yang mana data tersebut tidak dapat diperoleh jika menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini memperoleh data berupa data deskriptif yang berupa tulisan dan lisan (rekaman) dari kegiatan yang diamati.

²⁸ Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Dalam landasan berfikir guna memahami suatu gejala, peneliti menggunakan pendekatan paradigma atau pendekatan fenomenologis, yang mana pendekatan ini peneliti harus melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan (HW) dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana kondisi umum keterampilan sosial siswa pada kegiatan ekstrakurikuler kepanduan hizbul wathan dan bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan hizbul wathan dalam mengembangkan keterampilan siswa, adanya penelitian ini diharapkan peneliti mampu melakukan pengumpulan data yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dengan demikian peneliti mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang mengembangkan keterampilan sosial siswa.

B. Kehadiran Penelitian

Pada penelitian kualitatif, kehadiran seorang peneliti sangat dibutuhkan karena dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.²⁹ Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif merupakan suatu ciri khas dari adanya penelitian kualitatif.

Seorang peneliti dalam penelitian hendaknya harus mempunyai sebuah bekal berupa teori dan wawasan yang luas, maka sebab itu sebagai peneliti mempunyai kesiapan dan mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan

²⁹ Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. *Ibid*

mengkonstruksi situasi yang sedang diteliti menjadi lebih jelas dan memiliki makna.

Keikutsertaan peneliti pada sebuah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam mengembangkan keterampilan siswa di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan Solokuro Lamongan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian merupakan lokasi yang digunakan peneliti untuk melaksanakan sebuah penelitian yang telah disusun, adapun lokasi penelitian yang dipilih ialah sebagai berikut :

Nama Madrasah : MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

Alamat Madrasah : Jl. Pendidikan Nomor 232. RT 04/RW 01 Desa

Sugihan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan

Pemilihan lokasi ini didasari karena di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan terdapat Kegiatan Etrakurikuler Hizbul Wathan yang setiap minggunya selalu aktif diadakan, sehingga penelitian dapat melakukan penelitian tersebut di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini ialah perkembangan keterampilan sosial siswa di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan pada kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil

sebuah wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru, pembina kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan dan hasil wawancara dengan siswa di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sebuah subjek dimana sebuah data dari sebuah penelitian diperoleh. Sumber data pada penelitian kualitatif bisa berupa kata ataupun tambahan yang lainnya seperti dokumen dan sebagainya. Adapun sumber data adalah dengan sebagai berikut:³⁰

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari sumber informasi yang utama atau primer, yakni informan atau orang yang memiliki sebuah informasi yang sangat dibutuhkan oleh peneliti. Data primer diperoleh peneliti dari kepala Sekolah, guru, Pembina kegiatan Ektrakurikuler Hizbul Wathan dan siswa.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk memperkuat adanya sebuah penelitian, data tersebut berupa dokumen-dokumen dan literatur yang lainnya yang peneliti kumpulkan untuk menambah berbagai informasi terkait peranan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan hizbul wathan (hw) dalam mengembangkan keterampilan

³⁰ Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.

sosial pada siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan Solokuro Lamongan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pada pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini menggunakan metode Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara, yang dijabarkan dengan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dalam bekerja berlandaskan pada data yang diperoleh melalui hasil dari observasi, sehingga data yang diperoleh berupa fakta mengenai kenyataan yang ada sebenarnya.³¹ Observasi dapat dilakukan dengan sebuah pengamatan dan ingatan. Berdasarkan teknik pengumpulan data observasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu observasi partisipan yang berarti peneliti terlibat langsung dalam pengamatan dan observasi non partisipan yaitu peneliti tidak ikut langsung hanya berperan sebagai pengamat independen.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan yang terjun langsung ke lapangan atau ke lokasi penelitian yang akan diteliti, yakni di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan. Tujuan dari observasi ini guna mendapatkan data yang sesuai di lapangan, berupa gambaran yang jelas mengenai objek penelitian.

Kegiatan observasi ini dilakukan secara langsung sehingga memperoleh data yang nyata dan sesuai dengan realita di lokasi penelitian. Pengumpulan

³¹ Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. *Op,cit*

data dilakukan pada saat pengamatan saat proses kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan ide dengan melalui proses tanya jawab, sehingga dapat diperoleh sebuah informasi atau data tertentu dari hasil sebuah percakapan tersebut.³²

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah, guru, pembina kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan mengenai bagaimana cara mengembangkan keterampilan sosial pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan, selain dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler peneliti juga mewawancarai siswa tentang apa saja kegiatan kepanduan yang dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dan seberapa berpengaruh kegiatan tersebut pada diri siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu merupakan data yang berbentuk variabel yang berupa catatan, surat kabar, buku, majalah, foto, catatan hasil observasi dan sebagainya.³³

Metode dokumentasi ini bisa berupa data mengenai profil sekolah seperti misi dan visi sekolah, struktur organisasi madrasah, dan dokumen yang lainnya penelitian di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan. Sedangkan untuk

³² *Ibid.*,

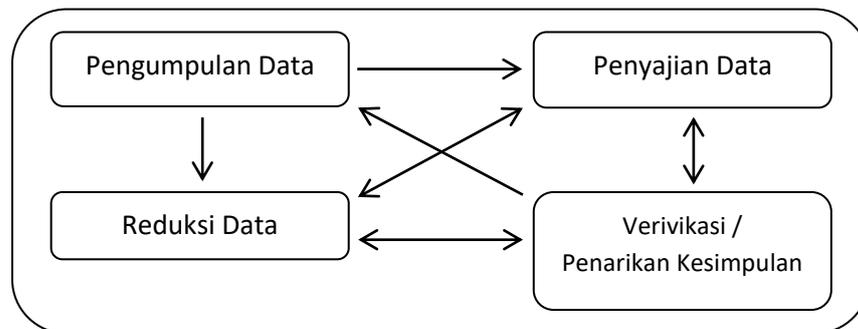
³³ *Ibid.*,

dokumen seperti foto peneliti melakukan pengambilan data secara langsung pada saat penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai peneliti adalah data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang mana akan dilakukan dengan cara proses pengumpulan data, dengan alur yang akan dilakukan dengan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Diagram Analisis Data



- 1) Pengumpulan sebuah data.
- 2) Reduksi data atau meringkas sebuah data agar dengan mudah dalam memperoleh sebuah informasi bisa sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Penyajian data atau menyajikan data yang sudah direduksi atau disederhanakan di tahap sebelumnya, dan
- 4) Menarik kesimpulan atau verifikasi.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas merupakan data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi dilapangan memiliki persamaan atau bisa dikatakan data tersebut

benar terjadi pada objek penelitian, sehingga keabsahan data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan sebuah pengamatan secara lebih jelas dan cermat dan berkelanjutan. Dengan hal tersebut, maka peneliti dapat meningkatkan ketekunannya dalam mencari informasi yang ada, seperti dari buku atau hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian peneliti.

2. Triangulasi data

Triangulasi data yaitu mengecek ke absahan data dengan mengkonfirmasikan data yang telah diperoleh dari sumber satu dengan sumber yang lainnya, guna menemukan keabsahan data yang telah diterima.

H. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan dalam prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan dengan susunan sebagai berikut :

1. Tahapan Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti akan memula beberapa langkah sebelum dilaksanakannya penelitian :

- a. Menyusun judul penelitian yang akan digunakan pada penelitian yang direncanakan.
 - b. Menentukan objek dan lokasi penelitian yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian yang akan direncanakan.
 - c. Menyusun outline penelitian guna memperoleh dosen pembimbing dalam penyusunan penelitian.
 - d. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait rencana penelitian yang akan dirancang.
 - e. Menyiapkan berbagai persiapan untuk penelitian seperti menyusun proposal penelitian, sehingga peneliti faham apa saja yang nantinya akan di butuhkan pada saat penelitian.
 - f. Mengurus perizinan penelitian dan menyerahkan ke pada pihak sekolah atau lokasi penelitian.
 - g. Memilih informan yang akan memberikan kepada kita sebuah informasi tentang penelitian yang kita teliti
 - h. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam penelitian, sebisa mungkin peralatan disiapkan jauh hari sebelum pelaksanaan penelitian berlangsung.
 - i. Memahami Etika penelitian, etika dalam penelitian juga sangat penting di terapkan dalam sebuah penelitian, sebagai peneliti hendaknya menyiapkan bahasa yang baik dan mudah dipahami sehingga tidak menyinggung perasaan orang yang menjadi informan.
2. Tahap Pekerja Lapangan

Terdapat beberapa tahapan yang digunakan pada tahap pekerja lapangan, yakni dengan sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Observasi
 - b. Terjun langsung ke lapangan dengan mengamati kondisi siswa saat dilapangan, kemudian melakukan wawancara kepada informan terkait kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa.
 - c. Menyusun laporan penelitian dari data yang diperoleh di lapangan.
3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan beberapa metode yang telah dijabarkan sebelumnya diatas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahapan ini yakni penyusunan laporan dari data yang telah diperoleh peneliti menjadi penyusunan laporan tahap akhir, yang sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Lokasi Geografis

Lokasi penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan yang berada di komplek Perguruan Muhammadiyah Desa Sugihan, yang ada di Jalan Pendidikan nomor. 232 Desa Sugihan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan 62265. MTs Muhammadiyah 06 Sugihan ini merupakan salah satu dari satuan pendidikan formal yang ada di perguruan Muhammadiyah Sugihan (TK “Aisyiyah, MI Muhammadiyah 07 dan MTs Muhammadiyah 06).³⁴

2. Profil Madrasah

- a. Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 06
- b. Alamat : Jalan Pendidikan nomor. 232 Sugihan
Solokuro, Lamongan 62265, Jawa Timur.
- c. NSM : 121235240149
- d. NPSM : 20582886
- e. Status Akreditasi : Akreditasi A
- f. Tahun Akreditasi : 2021
- g. Nomor Telefon : 085646272529
- h. Tahun Berdiri : 1973
- i. Status tanah : Wakaf / Sumbangan

³⁴ Dokumentasi MTs Muhammadiyah 06 Sugihan kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan

j. Luas tanah : 550 M²

3. Visi dan Misi Madrasah

Setiap Lembaga Pendidikan memiliki Visi dan Misi yang akan digunakan guna mencapai tujuan pendidikan yang baik, adapun Visi dan Misi madrasah yang digunakan di MTs Muhammadiyah 06 ini yakni dengan sebagai berikut :

a. Visi Madrasah

“Terbentuknya Insan Madrasah Yang Cerdas, Terampil dan Berakhlak Mulia”³⁵

b. Misi Madrasah

Untuk mencapai visi tersebut perlu dilakukan beberapa misi yang berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas, yaitu sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang interaktif dan efektif
- 2) Menumbuhkan akhlaq yang berkualitas
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh insan madrasah
- 4) Melaksanakan manajemen partisipatif yang profesional³⁶

4. Struktur Organisasi

Pada dasar setiap organisasi ataupun lembaga pastinya memiliki sebuah susunan atau tatanan organisasi untuk mencapai sebuah tujuan

³⁵ Dokumentasi MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

³⁶ Dokumentasi MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

yang akan di capai oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Sama seperti organisasi lainnya, MTs Muhammadiyah 06 Sugihan juga memiliki susunan struktur organisasi dengan sebagai berikut³⁷ :

Tabel 4.1 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI MTS MUHAMMADIYAH 06 SUGIHAN		
1	Kepala Madrasah	Khoirul Insan, S.Pd.I
2	Komite Madrasah	H. Askury, SH.MMA
3	Waka. Kurikulum	Amin Nuryadin, S.Pd
4	Waka. Kesiswaan	Ahsan Perdana, S.Pd
5	Waka. Sarpras	H. Hadliri
6	Bimbingan Konseling	Sahuri
7	Tata Usaha	Ni'matin Aliyah
8	Bendahara	Asmaul Khomsah, S.E.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

Tabel 4.2 Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah 06

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler
1	Hizbul Wathan
2	IPM /
3	Tapak Suci
4	Olahraga
5	Kursus Komputer

³⁷ Dokumentasi MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

6. Jadwal Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Tabel 4.3 Jadwal ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Hari	Pukul	Tempat	Jenis Kegiatan
Senin	14.00	Lapangan Perguruan	Peraturan Baris Berbaris
			Ke-Hw an
			P2HW
			Refreshing

B. Hasil Penelitian

1. Kondisi Umum Keterampilan Sosial Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

Keterampilan sosial adalah sebuah kecapaian individu dalam melakukan interaksi dan berkomunikasi secara luas guna menunjukkan sebuah sikap yang baik. Terkait dengan hal tersebut, keterampilan sosial berperan dalam meningkatkan keberanian dan keaktifan siswa, mengurangi kecemasan pada siswa dan meningkatkan prestasi dan hasil belajar pada siswa.

Kondisi umum keterampilan sosial siswa yang ada di MTs Muhammadiyah 06 berdasarkan Aspek dari keterampilan sosial dapat dilihat dengan sebagai berikut :

1) *Aspect Environmental Behaviour* (Aspek Perilaku terhadap Lingkungan)

Dalam hal ini keterampilan sosial yang ada di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan dapat dilihat dari perilaku siswa terhadap lingkungan.

Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan ibu Novia Brielliani beliau mengatakan bahwa :

“siswa sering merasa bosan ketika didalam kelas mbak, sehingga ketika ada kesempatan, kita mengupayakan untuk melakukan kegiatan diluar kelas untuk mencari suasana yang berbeda akan tetapi masih tetap berhubungan dengan materi pelajaran, misalnya pada pelajaran Biologi biasanya siswa sering ke kebun yang jaraknya juga tidak terlalu jauh dari sekolah, disana siswa banyak memahani tentang alam di sekitarnya³⁸”

Terkait dengan hal tersebut, peneliti melihat bahwa bentuk keterampilan sosial siswa di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan yaitu siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran diluar kelas dengan baik dan tidak merusak lingkungan³⁹.



Gambar 4.1 Aspek Perilaku terhadap Lingkungan

2) *Aspect Interpersonal Behavior* (Aspek Perilaku Interpersonal)

³⁸ Hasil wawancara dengan guru di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

³⁹ Hasil observasi di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

Perilaku interpersonal atau bentuk interaksi sosial merupakan bentuk hubungan individu untuk melakukan interaksi dengan guru atau sesama untuk saling mengenal dan bersikap baik dan sopan.

Seperti yang disampaikan oleh ibu Novia Brielliani salah satu guru di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan beliau menyampaikan bahwa :

“salah satu bentuk interaksi yang kami tanamkan pada siswa salah satunya ialah selalu menolong sesama mbak, misalnya pada Desember 2021 kemarin ada peristiwa meletusnya Gunung Semeru, kita menggalangkan dana untuk para korban, dan mengajak para siswa untuk ikut serta dalam menggalang dana⁴⁰,”

Berdasarkan pengamatan peneliti terkait hal tersebut, peneliti melihat terdapat salah satu bentuk perilaku Interpersonal yang tanamkan kepada para siswa yang ada di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan, salah satu bentuk perilaku interpersonal yang ditanamkan yaitu kepeduliannya terhadap sesama.



Gambar 4.2 Aspek Perilaku Interpersonal

Dalam hal ini peneliti melihat bahwa bentuk kepeduliannya para siswa ialah ikut dalam penggalangan dana terkait korban bencana alam.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan guru MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

Dalam hal tersebut para siswa di bimbing langsung oleh guru dan kepala sekolah untuk memiliki sikap saling menolong sesama dan perilaku interpersonal⁴¹.

3) *Aspect Self-related Behaviour* (Aspek Perilaku berhubungan dengan Diri Sendiri)

Bentuk perilaku ini yakni sikap individu dalam bertindak, misalnya siswa melakukan kesalahan dan mau mengakui kesalahan atas apa yang telah mereka perbuat.

Seperti yang disampaikan oleh ibu Novia Brielliani salah satu guru yang ada di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan beliau mengatakan bahwa :

“permasalahan yang sering kita temui ada beberapa dari siswa yang melakukan kesalahan, misal siswa jarang masuk sekolah, untuk itu kami selalu memberikan nasehat yang nanti nya akan memberikan hal positif kepada para siswa, agar tidak terus mengulang kesalahan yang sama⁴².”

Berdasarkan hal tersebut, salah satu siswa yang ada di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan pernah melakukan kesalahan tersebut, siswa tersebut melakukan kesalahan dengan selalu absen saat sekolah, Sehingga guru bimbingan konseling disini berperan dalam mendidik siswa dan memberikan arahan kepada siswa untuk berperilaku lebih baik lagi dan terus aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah.⁴³

⁴¹ Hasil observasi di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

⁴² Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan Konseling di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

⁴³ Hasil dokumentasi MTs Muhammadiyah 06 Sugihan



Gambar 4.3 Perilaku Berhubungan dengan Diri Sendiri

4) *Aspect Task-related Behavior* (Aspek Perilaku Berhubungan dengan Tugas)

Pada perilaku ini dilihat dari ketekunan siswa dalam kegiatan belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Seperti yang disampaikan oleh ibu Novia Brielliani sebagai guru di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan, beliau mengatakan bahwa :

“kalau untuk tugas yang kita berikan, siswa cukup semangat dalam mengerjakan, terkadang ada siswa yang masih bandel tidak mau mengerjakan, meskipun demikian pastinya siswa tersebut tetap kami ingatkan untuk mengerjakan tugas,⁴⁴



Gambar 4.4 Perilaku Berhubungan dengan Tugas

⁴⁴ Hasil wawancara dengan guru MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

Berdasarkan pengamatan peneliti, kondisi siswa dalam kegiatan pembelajaran terlihat semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran terkait pelajaran yang disampaikan⁴⁵.

Berdasarkan aspek keterampilan sosial pada siswa MTs Muhammadiyah Sugihan tersebut tidak terlepas dari peran kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang di adakan di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan.

Keterampilan sosial dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan sangatlah penting saat diterapkan pada kegiatan ekstakurikuler kepanduan hizbul wathan, sehingga pelaksanaan kegiatan ini cukup baik saat dilaksanakan. Hizbul Wathan adalah kegiatan ekstrakurikuler kepanduan yang ada di MTs Muahmmadiyah 06 Sugihan, kegiatan ini dilakukan pada jam di luar jam pelajaran.

Berdasarkan hasil dari wawancara pembina di kegiatan ekstrakurikuler ini yakni bapak Ahsan Pedana Kusuma, S.Pd pada tanggal 14 November 2022 beliau yang mengatakan bahwa :

“adanya kegiatan Hizbul wathan di setiap sekolah Muhammadiyah merupakan bentuk arahan dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dengan menggunakan panduan sesuai dengan buku panduan Pengenal, kemudian pada pemberian materi lebih di titik beratkan ke pengetahuan dari pada permainan”⁴⁶

⁴⁵ Hasil observasi di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

⁴⁶ Hasil wawancara pembina kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada tanggal 14 November 2022

Hal senada juga di sampaikan oleh kepala sekolah Bapak Khoirul Insan, S.PdI terkait perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, pada hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 November 2022 yakni dengan sebagai berikut :

“Biasanya perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dilakukan setiap awal tahun ajaran dengan berpedoman pada buku petunjuk kepanduan Hizbul Wathon dari Ketua Kwartir Pusat (Kwarpus) Hizbul Wathon”⁴⁷

Dari hasil pengamatan peneliti seluruh siswa diwajibkan hadir untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini. Hal tersebut dibenarkan oleh salah satu siswi bernama Alfiaturohmah di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan, pada keteranganya dari hasil wawancara pada tanggal 7 November 2022, yang mengatakan bahwa :

“Saya mengikuti kegiatan ini karena kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini terdapat di sekolah mbak, dan kami semua siswa/siswi diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ini di setiap minggunya”⁴⁸

Dengan pernyataan tersebut, pada kegiatan ekstrakurikuler ini bersifat wajib dan harus di ikuti oleh seluruh siswa/siswi di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan. Sehingga kegiatan ini menjadi metode guru dalam mendidik siswa agar disiplin dalam waktu. Selain Hizbul Wathan terdapat juga beberapa kegiatan ekstrakurikuler penunjang keterampilan sosial siswa lainnya diantara sebagai berikut :

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 06 Sugihan pada tanggal 21 November 2022

⁴⁸ Hasil wawancara dengan siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan pada tanggal 7 November 2022

Tabel 4.2 Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah 06

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler
1	Hizbul Wathan
2	IPM /
3	Tapak Suci
4	Olahraga
5	Kursus Komputer

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan aktif dimulai ketika memasuki tahun ajaran baru sampai akhir tahun ajaran. Pelaksanaan kegiatan ini selalu yang ditunggu-tunggu siswa dalam pelaksanaannya.

Sebagaimana hasil wawancara dari salah satu siswa yang bernama Hilman Ramadhan pada tanggal 07 November 2022, mengatakan bahwa :

“Senang sekali, seru karena selama libur tidak memiliki aktifitas lain. Saat HW masuk, kita bisa belajar bersama-sama lagi dan melakukan kegiatan dan bekerja sama dengan teman-teman”⁴⁹

Hal serupa juga diperkuat oleh hasil wawancara dari bapak Ahsan Perdana, S.Pd sebagai pembina Kegiatan Hizbul Wathan pada tanggal 14 November 2022 dengan sebagai berikut :

“Pelaksanaanya sangat baik dan selalu ditunggu-tunggu siswa mbak, para murid selalu antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini, kami para pembina setiap minggunya selalu memberikan tema yang berbeda untuk kegiatan ekstrakurikuler HW ini agar siswa tidak bosan untuk mengikutinya”⁵⁰

⁴⁹ Hasil wawancara oleh siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan pada tanggal 07 November 2022

⁵⁰ Hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada tanggal 14 November 2022

Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan setiap hari senin siang pada pukul 14.00 sampai pukul 16.30, bertempat di lapangan perguruan Muhammadiyah Sugihan⁵¹, hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara kepala sekolah Bapak Khoirul Insan, S. PdI pada 21 November 2022 di Kantor MTs Muhammadiyah 06 Sugihan dengan sebagai berikut :

“Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler HW itu dilaksanakan setiap hari senin jam 14.00 sehingga siswa harus berkumpul sebelum jam tersebut, dan kegiatan selesai sampai pukul 16.30 wib dan kegiatan dilaksanakan di Lapangan Perguruan Muhammadiyah sugihan”⁵²

Pada saat melakukan penelitian berlangsung peneliti melihat bahwa siswa belajar tentang Peraturan Baris Berbaris (PBB) dan materi tentang Sandi Huruf, Berdasarkan hal tersebut diperkuat oleh pembina ekstrakurikuler Hizbul Wathan Ahsan Perdana, S.Pd pada hasil wawancara pada tanggal 17 November 2022 dengan sebagai berikut :

“Pada setiap minggunya kami sebisa mungkin membuat materi kegiatan yang berbeda, misalnya pada minggu pertama bertemakan tentang Peraturan Baris Berbaris (PBB), minggu kedua Ke-HWan itu seperti belajar tentang materi Sandi-sandi dan sejenisnya, kemudian minggu ke tiga p2hw minggu ke empat game atau ketrampilan dan seterusnya mbak. Akan tetapi jika dirasa siswa masih kurang dalam menguasai materi, perlu kita ulang kembali materi tersebut. Dan pastinya nanti setiap siswa akan diajarkan sesuai tema yang sudah kami ditentukan”⁵³

⁵¹ Hasil obserbasi pada tanggal 31 Oktober 2022

⁵² Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 06 Sugihan pada tanggal 21 November 2022

⁵³ Hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada tanggal 14 November 2022

Berdasarkan dari hasil beberapa wawancara diatas, berikut ini jadwal kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dengan sebagai berikut⁵⁴ :

Tabel 4.3 Jadwal ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Hari	Pukul	Tempat	Jenis Kegiatan
Senin	14.00	Lapangan Perguruan	Peraturan Baris Berbaris
			Ke-Hw an
			P2HW
			Refreshing
PTS dan PAS kegiatan di Liburkan			

Dalam penyusunan jadwal bisa saja mengalami perubahan dalam penyampaian materi. tergantung kondisi lingkungan pada saat pelaksanaan kegiatan, terkadang ada dari beberapa siswa masih belum mampu menguasai beberapa materi sehingga pengulangan materi sangat diperlukan.⁵⁵

2. Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Pada Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan berperan penting dalam mengembangkan keterampilan sosial pada siswa di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan. Keterampilan sosial adalah sebuah kecapaian individu dalam

⁵⁴ Hasil observasi pada tanggal 31 Oktober 2022

⁵⁵ Hasil observasi pada tanggal 31 Oktober 2022

melakukan interaksi dan berkomunikasi secara luas guna menunjukkan sebuah sikap yang baik.

Berdasarkan Aspek Keterampilan Sosial, Berikut ini peranan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan dalam mengembangkan keterampilan sosial pada siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan, diantaranya sebagai berikut :

1) *Aspect Environmental Behaviour* (Aspek Perilaku terhadap Lingkungan)

a) Menjaga Hubungan dengan yang Lebih Dewasa

Menjaga hubungan dengan yang lebih dewasa yaitu bentuk menghormati kepada yang lebih dewasa. Misalnya, siswa diminta untuk patuh terhadap guru yang mana antara usia guru lebih dewasa dari pada siswa.

Salah satu materi kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai penjunjang dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan yaitu :

a. Pembekalan Materi Hizbul Wathan

Materi pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan tidak jauh berbeda dengan kegiatan Pramuka. Hanya saja yang membedakan pada Hizbul Wathan ialah penerapannya berdasarkan nilai-nilai keislaman. Salah satunya materi-materi yang dipelajari pada kegiatan Hizbul Wathan ialah pada “Undang-Undang Pandu Hizbul Wathan”⁵⁶.

⁵⁶ Hasil observasi pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Salah satu isi Undang-Undang Pandu Hizbul Wathan pada nomor ke-5 yaitu “Panduan Hizbul Wathan itu sopan santun dan perwira” dalam hal ini sebagai siswa dengan memiliki sikap sopan santun itu harus ditunjukkan oleh siswa khususnya kepada yang lebih dewasa, bisa dengan guru ataupun orang tua⁵⁷.

Terkait dengan hal tersebut, seperti yang disampaikan oleh pembina Hizbul Wathan Bapak Ahsan Perdana S. Pd menyampaikan bahwa :

“Salah satu cara untuk membekali para siswa, kami selalu mengajarkan undang-undang Pandu Hizbul Wathan dalam setiap kegiatan, gunanya untuk mengingatkan siswa agar dapat bersikap baik dan berpedoman pada di Undang-undang Pandu Hizbul Wathan⁵⁸”



Gambar 4.5 Pembekalan Materi Hizbul Wathan

2) *Aspect Interpersonal Behaviour* (Aspek Perilaku Interpersonal)

a) Menjaga Hubungan dengan Teman Seumuran atau Sebaya

Menjaga hubungan dengan teman seumuran atau sebaya yaitu menjalin hubungan baik dengan teman seumuran atau sebaya. Misalnya,

⁵⁷ Hasil observasi pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan

siswa diminta untuk memiliki sikap kekeluargaan yang mana pada sikap tersebut akan timbul rasa empati keakraban dalam hubungan pertemanan seumuran atau sebaya.

Salah satu materi kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai penjunjang dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan yaitu :

a. Refreshing

Selain mempelajari berbagai materi penunjang keterampilan sosial, kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang ada di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan ini memiliki cara agar para siswa tidak bosan dan tetap akrab sesama siswa, salah satu kegiatan refreshing yang ada di ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini seperti : lomba memasak antar kelas, kegiatan outbound, tadabur alam dan lainnya⁵⁹

Pada kegiatan ini banyak sekali manfaat yang pastinya akan diperoleh para siswa misalnya pada lomba memasak yang diadakan antar kelas akan menumbuhkan sikap kekeluargaan pada siswa, sikap tersebut seperti saling membantu dan bekerjasama⁶⁰.

Seperti yang disampaikan oleh pembina kegiatan Hizbul Wathan Ahsan Perdana, S. Pd beliau mengatakan bahwa :

“kegiatan yang dapat kami berikan kepada siswa agar terus semangat dalam ikut kegiatan ini yaitu, kita mengajak siswa untuk mengikuti keterampilan seperti Lomba memasak antar kelas misalnya⁶¹”

⁵⁹ Hasil observasi pada tanggal 07 November 2022

⁶⁰ Hasil observasi pada kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

⁶¹ Hasil wawancara dengan pembina kegiatan Ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan



Gambar 4.6 Refreshing Lomba Memasak

3) *Aspect Self-relate Behaviour* (Aspek Perilaku berhubungan dengan Diri Sendiri)

a) Menjaga Hubungan dengan Kelompok Pertemanan

Menjaga hubungan dengan kelompok pertemanan yaitu mampu bekerja sama dalam satu tim, misalnya, siswa diharapkan mampu melakukan bentuk kerjasama dalam satu kelompok atau tim dengan baik.

Salah satu materi kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai penjunjang dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa di MTs Muhammmadiyah 06 Sugihan yaitu :

a. Peraturan Baris Berbaris (PBB)

Pemberian materi tentang Peraturan Baris Berbaris (PBB) pada siswa akan memberikan dampak yang baik bagi siswa yang mana Peraturan Baris Berbaris ini merupakan sekumpulan kegiatan yang digunakan untuk menanamkan sikap disiplin pada siswa sehingga

memiliki rasa kedisiplinan yang baik ketika melakukan sebuah kegiatan baik disekolah atau di masyarakat⁶²

Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut terbentuknya beberapa sikap yang dapat diperoleh oleh siswa, misalnya : Sikap Disiplin, Melatih kekompakan, Malatih tingkat kefokusan siswa dan sebagainya.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Ahsan Perdana, S. Pd selaku pembina dalam kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan mengatakan bahwa :

“adanya materi tentang Peraturan Baris Berbaris pada kegiatan HW ini Sangat bermanfaat bagi siswa, bisa untuk melatih kedisiplinan pada siswa, kekompakan, sehingga siswa dapat memiliki nilai kedisiplinan yang baik”



Gambar 4.7 Peraturan Baris Berbaris

b. Kegiatan Perkemahan

Perkemahan adalah sebuah bentuk pengembangan keterampilan sosial secara nyata yang mana banyak dipelajari berbagai jenis pengembangan keterampilan sosial.

⁶² Hasil observasi pada tanggal 31 Oktober 2022

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ahsan Perdana selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan menyampikan bahwa :

“kegiatan pada perkemahan dapat mengajarkan kemandirian terhadap siswa mbak, jika dirumah semua tergantung orang tua tapi dengan perkemahan si anak mampu melaksanakam kegiatan sendirinya secara mandiri. Dalam kegiatan perkemahan ketrampilan siswa secara tidak langsung akan terbentuk, karena dalam kegiatan perkemahan banyak sekali kegiatan ataupun aktifitas yang membutuhkan ketrampilan. bahkan dari kegiatan perkemahan seorang anak yang awalnya tidak terlalu terampil bisa menjadi terampil karena tuntutan dari keadaan dan kondisi saat perkemahan”⁶³.



Gambar 4.8 Kegiatan Perkemahan

4) *Aspect Task-related Behaviour* (Aspek perilaku berhubungan dengan tugas)

a) Menjaga Diri saat Berada di Lingkungan Sosial

Salah satu tugas sebagai siswa ialah ia mampu menjaga diri saat berada di lingkungan sosial, menjalin hubungan sosial masyarakat dengan baik. Misalnya siswa mampu bersosialisasi dengan baik saat berada di lingkungan sosial masyarakat.

⁶³ Hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Salah satu materi kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai penjunjang dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa di MTs Muhammmadiyah 06 Sugihan yaitu :

a. Pembekalan Materi Hizbul Wathan

Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammmadiyah 06 Sugihan selalu membiasakan para siswa untuk membaca dan menghafakan Undang-Undang Pandu Hizbul Wathan. Hal tersebut di maksudkan agar siswa selalu mengingat kewajibanya sebagai seorang siswa.

Pada bagian ini salah satu bentuk menjaga diri saat beada di lingkungan sosial yang sesua dengan isi dari Undang-Undnag Pandu Hizbul Wathan pada nonor ke empat dan sembilan dengan bunyi “Pandul Hizbul Wathan itu cinta perdamaian dan persaudaraan, Pandul Hizbul Wathan itu sabar dan pemaaf”⁶⁴

Terkait dengan hal tersebut, sebagai siswa hendaknya tidak dengan mudah terpengaruh ketika berada di lingkungan masyarakat. Siswa hendaknya bisa lebih bersabar dan menahan diri ketika berada di lingkungan sosial.

Terkait dengan hal tersebut, pembina kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan bapak Ahsan Perdana, S. Pd mengatakan bahwa :

⁶⁴ Hasil observasi pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan

“siswa selalu kami ajarkan untuk memiliki rasa persaudaraan dan menjauhi permusuhan, hal tersebut semata-mata untuk menjadikan para siswa menjadi pribadi yang baik ketika berbaur dengan masyarakat⁶⁵”



Gambar 4.9 kondisi siswa saat di Lingkungan Sosial

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan (HW) dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa

Pelaksanaan suatu kegiatan pastinya memiliki pro kontra terhadap keberlangsungan suatu kegiatan, ada juga banyak yang mendukung terkadang juga ada yang kurang setuju diadakannya suatu kegiatan tersebut. Seperti yang terjadi pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan ini, banyak juga yang mendukung adanya kegiatan ini dan ada juga yang kurang setuju diadakannya kegiatan ini,

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Pembina kegiatan Ektrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan

berikut ini faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang terjadi di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan ini :

- a. Faktor Pendukung Pelaksanaan kegiatan Ektrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan (HW) dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa

Pengembangan nilai keterampilan sosial pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul wathan perlu mendapatkan dukungan penuh dari sekolah, seperti kepala sekolah, guru dan tenaga pendidik yang lainnya sehingga keberlangsungan kegiatan ini bisa dengan sepenuhnya berjalan dengan baik dan semaksimal mungkin, sehingga peran kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan ini mampu menjadi modal utama siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial yang dimilikinya.

Berdasarkan dari pernyataan diatas, berikut ini beberapa faktor pendukung keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan dalam mengembangkan keterampilan sosial :

- 1) Bentuk dukungan tenaga pendidik dalam sarana pengembangan keterampilan sosial siswa

Hal tersebut persis disampaikan oleh ibu Novia Brielliani salah satu guru di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan pada tanggal 14 November 2022 yang mengatakan bahwa :

“Salah satu faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yaitu mendapatkan dukungan penuh dari kepala sekolah mbak, kemudian para guru-guru pun sangat mendukung adanya kegiatan ini, atas dukungan tersebut saya

yakin para pembina senang dan semangat untuk mendidik dan menyampaikan materi kepada siswa, sehingga para siswa juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, para pembina kita dibekali fasilitas yang mumpuni dan cukup, fasilitas diberikan kepada pembina sebagai penunjang keberlangsungan kegiatan ini mbak, untuk membuat kegiatan yang menarik dan lain lain”⁶⁶

Pada pernyataan tersebut peneliti mengamati beberapa fasilitas yang terlihat digunakan oleh siswa pada saat kegiatan, salah satunya ialah tongkat yang biasanya digunakan untuk baris berbaris ataupun kegiatan penjelajahan. Tongkat diambil dari ruang serbaguna yang ada di madrasah dan biasa dimanfaatkan oleh siswa.

2) Prestasi Siswa

Prestasi yang dimiliki oleh siswa tentunya menjadi salah satu modal utama dalam mengembangkan keterampilan sosial yang dimiliki oleh siswa di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan. Sehingga beberapa dari siswa sering kali mengikuti kegiatan perlombaan yang sering diadakan seperti pada Olimpiade Hizbul Wathan tingkat SMP/MTs, kegiatan pekemahan dan kegiatan lainya pada setiap tahunya⁶⁷.

Banyak prestasi yang diperoleh siswa dalam kegiatan tersebut, seperti yang disampaikan oleh bapak Ahsan Perdana, S. Pd salah satu pembina kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan pada hasil wawancara pada tanggal 14 November 2022 yang mengatakan bahwa :

⁶⁶ Hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada tanggal 14 November 2022

⁶⁷ Hasil dokumentasi MTs Muhammadiyah 60 Sugihan

“para siswa/siswi kami cukup sering mengikuti kegiatan diluar sekolah, seperti Olimpiade ataupun perkemahan, sehingga kita pernah mendapatkan Juara 1 Video Pendek se Kab. Lamongan
2. Juara 3 cipta puisi se Kab. Lamongan”

Hal tersebut juga ditambahkan oleh ibu Novia Brelliani terkait prestasi yang pernah di peroleh siswa, pada hasil wawancara pada tanggal 14 November 2022, dengan sebagai berikut :

“Banyak prestasi yang diukir oleh para siswa kami, misalnya dalam perkemahan Jambore Daerah (Jamda) tingkat Kabupaten Lamongan, tanpa disangka siswa pernah menjuarai lomba mars hizbul wathan, dan diluar dari kegiatan pekemahan siswa kami pernah menjuarai lomba puisi, lomba poster, lomba film dokumentasi dan masih banyak lagi perlombaan lainnya”

Dari hasil beberapa pernyataan tersebut prestasi yang diperoleh siswa menjadi bentuk pengembangan keterampilan sosial yang sudah berjalan dengan baik.

- a. Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan (HW) dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan dalam mengembangkan keterampilan sosial pada siswa di MTS Muhammadiyah 06 Sugihan sering mengalami beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam keberlangungan kegiatan ini, yakni :

- 1) Rendahnya keaktifan siswa

Seperti yang di jelaskan oleh bapak Ahsan Perdana, S.Pd selaku pembina kegiatan ektrakurikuler pada hasil wawancara dengan beliau pada tanggal 14 November 2022 mengatakan bahwa :

“sering dalam pelaksanaan kegiatan ini terkadang ada satu dua siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan, sehingga

siswa tersebut menjadi malas dan jarang masuk mengikuti kegiatan ini”⁶⁸

Dalam mengembangkan keterampilan pada kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan, keaktifan siswa saat mengikuti kegiatan menjadi fokus utama pembina dalam mengembangkan keterampilan sosial secara maksimal, sehingga ketika siswa kurang aktif dalam kegiatan membuat pembina kurang puas terhadap pengembangan keterampilan sosial pada siswa

2) Kurang disiplin dalam waktu

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini juga mempelajari tentang kedisiplinan dalam memaksimalkan waktu, salah satunya ialah siswa diharuskan datang lebih awal sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai, akan tetapi terkadang hal tersebut masih banyak dihiraukan oleh beberapa siswa dengan alasan yang berbeda-beda. Seperti yang disampaikan oleh bapak Ahasan Perdana, S. Pd selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam wawancara dengan beliau pada tanggal 14 November 2022, menyampaikan bahwa :

“salah satu kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini yakni kurang disiplin siswa pada saat memulai kegiatan, mereka cenderung datang terlambat, kita juga sudah mengupayakan konsekuensi atau sanksi untuk siswa yang datang terlambat, akan tetapi masih saja beberapa dari siswa yang masih kurang disiplin mengenai waktu”⁶⁹

⁶⁸ Hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada tanggal 14 November 2022

⁶⁹ Hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada tanggal 14 November 2022

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas bahwa dalam mengembangkan keterampilan sosial. Perlunya kegigihan dan kesabaran penuh untuk mendidik siswa agar dapat menjadikan siswa berperilaku yang lebih baik untuk kedepannya. Setiap usaha yang dilakukan para pembina dan guru dalam mendidik siswa untuk memiliki perilaku yang baik adalah tugas utama para pembina dan guru sebagai tenaga pendidik.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian yang telah dibahas di BAB IV, berikut ini pembahasan mengenai hasil penelitian tentang kondisi umum keterampilan sosial siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan, peranan perencanaan dan faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam mengembangkan keterampilan sosial pada siswa :

A. Kondisi Umum Keterampilan Sosial Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

Keterampilan sosial yang ada di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan tidak terlepas dari peranan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan sehingga kondisi umum keterampilan sosial siswa di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan dapat tangani dengan baik. Jumlah siswa yang cukup membuat hal tersebut sangat mudah di tangani oleh para guru dalam mengembangkan keterampilan sosial pada siswa.

Kondisi umum keterampilan sosial siswa yang ada di MTs Muhammadiyah 06 berdasarkan Aspek dari keterampilan dapat dilihat dengan sebagai berikut :

1) *Aspect Environmental Behaviour* (Aspek Perilaku terhadap Lingkungan)

Salah perilaku terhadap lingkungan, pada siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas, dengan maksud untuk memperkenalkan para siswa dengan kondisi lingkungan yang ada di sekitar sekolah, banyak pelajaran yang dapat diambil dari perilaku ini, salah satunya ialah kemampuan siswa dalam menjaga dan melestarikan

lingkungan, dengan tidak membuang sampah sembarangan atau pun ikut menjaga lingkungan bisa dikatakan sebagai sebuah perilaku baik dalam menjaga lingkungan.

Salah satu pembelajaran luar ruangan yang dilaksanakan oleh siswa di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan ini yaitu pada pelajaran IPA yang membahas tentang Tumbuh-Tumbuhan, siswa bisa belajar langsung ke alam terbuka, mempelajari tumbuhan sesuai teori pada buku, sehingga pengetahuan pada siswa bisa berkembang dengan baik, terlebih lagi posisi sekolah yang dekat dengan lingkungan alam membuat hal tersebut dengan mudah dilakukan oleh para siswa dan guru pelajaran.

Pembelajaran luar ruangan merupakan satu cara bagaimana guru dalam meningkatkan kapasitas belajar siswa. Siswa dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi dari pada jika belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Dengan tersebut, belajar diluar kelas akan dapat membantu anak untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, pembelajaran di luar kelas lebih menantang bagi siswa dalam isi teori di dalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan.⁷⁰

2) *Aspect Interpersonal Behavior* (Aspek Perilaku Interpersonal)

Perilaku yang kedua ini yakni Perilaku interpersonal atau bentuk interaksi sosial merupakan bentuk hubungan individu untuk melakukan interaksi dengan guru atau sesama untuk saling mengenal dan bersikap baik dan sopan.

⁷⁰ Budi, T. & Saleh, H. (2019) Pengaruh Pembelajaran Luar kelas (*Outdoor Learning*) Terhadap Kemampuan pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma. JPMR 4(1)

Dalam perilaku interpersonal seorang siswa dituntut untuk melakukan kegiatan interaksi dengan orang lain, termasuk guru ataupun dengan teman sebaya. Terkait dengan hal tersebut salah satu bentuk perilaku interpersonal yang dilakukan oleh para siswa di MTs Muhammadiyah 0 Sugihan ialah kegiatan penggalangan dana yang di peruntukkan oleh para korban bencana alam yang sedang terjadi di wilayah Indonesia. misalnya pada bulan Desember 2021 kemarin siswa melakukan pngalangan dana terkait korban meletusnya Gunung Semeru, siswa diberikan bekal oleh para guru dengan nasehat-nasehat yang pastinya menggerakkan siswa agar selalu berbuat baik dengan sesama.

Pembentukan kepedulian sosial merupakan cara dan proses yang dilakukan oleh sebagian pihak untuk membetuk manusia agar memiliki jiwa kesadaran untuk membantu orang lain⁷¹.

3) *Aspect Self-related Behaviour* (Aspek Perilaku yang berhubungan dengan Diri Sendiri)

Bentuk perilaku ini yakni sikap individu dalam bertindak, misalnya siswa melakukan kesalahan dan mau mengakui kesalahan atas apa yang telah mereka perbuat. Terkait dengan hal tersebut, salah satu contoh siswa yang ada di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan, siswa tersebut malas dengan selalu absen saat sekolah, Sehingga guru bimbingan konseling disini berperan dalam mendidik siswa dan memberikan arahan kepada siswa untuk berperilaku lebih baik lagi.

⁷¹ Karomiyah, Suci (2019) Pembentukan Kepedulian Sosial Siswa Melalui Pembiasaan Sikap Tolong Menolong Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMPN 2 Bojonegara Kab. Serang). UIN SMH Banten

Sikap malas merupakan perilaku individu yang ditunjukkan dengan cara enggan melakukan sesuatu dan memilih untuk diam. Sifat malas salah satu sifat buruk yang dapat menghambat kemajuan dan pengembangan potensi diri seseorang.⁷²

4) *Aspect Task-related Behavior* (Aspek Perilaku yang Berhubungan dengan Tugas)

Pada perilaku ini dilihat dari ketekunan siswa dalam kegiatan belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan pengamatan peneliti, kondisi siswa dalam kegiatan pembelajaran terlihat semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran terkait pelajaran yang disampaikan. meskipun ada beberapa dari siswa yang masih malas akan tetapi guru selalu memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan sehingga dengan hal tersebut siswa yang lain pun mampu mengerjakan dengan baik.

Semangat belajar yang di miliki oleh siswa tidak terlepas dari beberapa peranan dalam menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, salah satunya ialah motivasi belajar siswa yang dipengaruhi dari materi pelajaran, teman sebaya, lingkungan siswa, khususnya lingkungan keluarga terutama orangtua⁷³.

Berdasarkan dari pembahasan diatas mengenai Kondisi umum Keterampilan Sosial Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan, kondisi keterampilan yang ada di

⁷² Arfiyanti. (2021). Upaya Guru Bk Dalam Mengatasi Siswa Malas Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten Di Mts Negeri Tanjung Balai. Medan

⁷³ Suryabrata, Sumadi. 2004. Psikologi pendidikan. Yogyakarta : Andi Offset

MTs Muhammadiyah 06 Sugihan tidak terlepas dari peran kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah tersebut. Salah satu kegiatan yang dapat memberikan dampak Positif yakni kegiatan Ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan.

Kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler kepanduan yang ada di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan bisa dikatakan sebagai kegiatan yang paling dinantikan oleh siswa, yang mana pada pelaksanaan kegiatan ini banyak siswa yang cukup antusias untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan ini, kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini dibuka kembali ketika memasuki tahun ajaran baru hingga akhir tahun ajaran.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan ini wajib diikuti oleh seluruh siswa yang ada di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan, banyak materi yang nantinya dipelajari oleh siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini, sehingga pada kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi salah satu metode yang digunakan sekolah untuk membekali siswa untuk memiliki sikap keterampilan sosial yang baik.

B. Peranan Kegiatan Ektrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Pada Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan berperan penting dalam mengembangkan keterampilan sosial pada siswa di MTs Muhammadiyah 06

Sugihan. Keterampilan sosial adalah sebuah kecapaian individu dalam melakukan interaksi dan berkomunikasi secara luas guna menunjukkan sebuah sikap yang baik.

Berdasarkan peranannya, Berikut ini peranan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan dalam mengembangkan keterampilan sosial pada siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan, diantaranya sebagai berikut :

1) Menjaga Hubungan dengan yang Lebih Dewasa

Sebagai siswa dalam menjaga hubungan persaudaraan sangatlah penting apalagi dengan berbuat baik dengan yang lebih dewasa, yaitu bentuk menghormati kepada yang lebih dewasa, dalam hal ini siswa di tuntut untuk menghormati dan bersikap dengan baik kepada yang lebih dewasa dan mampu untuk menghargainya. Misalnya, siswa diminta untuk patuh terhadap guru yang mana antara usia guru lebih dewasa dari pada siswa.

Salah satu isi materi Hizbul Wathan yang berkaitan dengan menjaga hubungan dengan yang lebih dewasa yaitu pada Undang-Undang Pandu Hizbul Wathan pada nomor ke-5 yaitu “Panduan Hizbul Wathan itu sopan santun dan perwira” dalam hal ini sebagai siswa dengan memiliki sikap sopan santun itu harus ditunjukkan oleh siswa khususnya kepada yang lebih dewasa, bisa dengan guru ataupun orang tua. Hal menunjukkan bahwa siswa tersebut mampu mengembangkan sikap keterampilan sosial pada orang yang lebih dewasa dengan baik.

Adanya guru disekolah diwajibkan menjadi suritauladan yang baik bagi siswa, sehingga guru diwajibkan untuk menunjukkan keteladan kepada siswa⁷⁴.

Terkait dengan hal tersebut bentuk pengembangan ini yaitu siswa juga harus menghargai orang-orang yang lebih dewasa yang ada disekolah yaitu bersikap baik dengan guru.

2) Menjaga Hubungan dengan Teman Seumuran atau Sebaya

Menjaga hubungan dengan teman seumuran atau sebaya yaitu menjalin hubungan baik dengan teman seumuran atau sebaya, yang mana siswa diharapkan mampu menjalin pertemanan dengan baik tanpa ada perselisihan. Misalnya, siswa diminta untuk memiliki sikap kekeluargaan yang mana pada sikap tersebut akan timbul rasa empati keakraban dalam hubungan pertemanan seumuran atau sebaya.

Selain mempelajari berbagai materi penunjang keterampilan sosial, kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang ada di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan ini memiliki cara agar para siswa tidak bosan dan tetap akrab sesama siswa, salah satu kegiatan refreshing yang ada di ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini seperti : lomba memasak antar kelas, kegiatan outbound, tadabur alam dan lainnya

Pada kegiatan ini banyak sekali manfaat yang pastinya akan diperoleh para siswa misalnya pada lomba memasak yang diadakan antar kelas akan

⁷⁴ Sutarna, Nana. (2019) Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam. STKIP Muhammadiyah Kuningan. Jurnal Pendidikan

menumbuhkan sikap kekeluargaan pada siswa, sikap tersebut seperti saling membantu dan bekerjasama

Pada sebuah kelompok pertemanan dengan teman sebaya akan ada peran dan beberapa pengaruh teman, Pada lingkungan sekolah interaksi sosial yang terjadi memiliki keterkaitan erat dengan hubungan pertemanan antarsiswa. Interaksi sosial yang terjadi antarsiswa akan membentuk suatu hubungan kelompok teman sebaya dengan memiliki karakter dan tujuan yang kurang lebih sama⁷⁵

3) Menjaga Hubungan dengan Kelompok Pertemanan

Menjaga hubungan dengan kelompok pertemanan yaitu mampu bekerja sama dalam satu tim, misalnya, siswa diharapkan mampu melakukan bentuk kerjasama dalam satu kelompok atau tim dengan baik.

Dalam menjalin kelompok pertemanan terdapat materi yang dapat digunakan dalam mengembangkkn keterampilan sosial siswa, *Pertama*, Pemberian materi tentang Peraturan Baris Berbaris (PBB) pada siswa akan memberikan dampak yang baik bagi siswa yang mana Peraturan Baris Berbaris ini merupakan sekumpulan kegiatan yang digunakan untuk menanamkan sikap disiplin pada siswa sehingga memiliki rasa kedisiplinan yang baik ketika melakukan sebuah kegiatan baik disekolah atau di masyarakat

Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut terbentuknya beberapa sikap yang dapat diperoleh oleh siswa, misalnya : Sikap Disiplin, Melatih

⁷⁵ Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1.

kekompakan, Malatih tingkat kefokusian siswa dan sebagainya. *Kedua*, Perkemahan adalah sebuah bentuk pengembangan keterampilan sosial secara nyata yang mana banyak dipelajari berbagai jenis pengembangan keterampilan sosial. Perkemahan memeberikan dampak yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan sosial yang dimiliki siswa, mana pada setiap pertemuan kegiatan ekstrakurikuler siswa hanya membahas materi saja akan tetapi pada kegiatan perkemahan yang ada di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan ini siswa menerapkan langsung kegiatan yang pernah dipelajari dan dipraktekan langsung ketika kegiatan perkemahan.dengan demikian penerapan keterampilan sosial bisa berjalan dengan baik.

Peraturan bisa dalam bentuk tertulis dan tidak tertulis, serta perbedaan kemampuan setiap individu untuk menyesuaikan diri dalam kelompok, dengan demikian kelompok pertemanan dapat mempengaruhi kondisi siswa⁷⁶

4) Menjaga Diri saat Berada di Lingkungan Sosial

Menjaga diri saat berada di lingkungan sosial yaitu mampu menjalin hubungan sosial masyarakat dengan baik, misalnya siswa mampu besosialisasi dengan baik saat berada di lingkungan sosial masyarakat. Salah satu materi kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai penjunjang dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa di MTs Muhammmadiyah 06 Sugihan Pembekalan Materi Hizbul Wathan. Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan di MTs

⁷⁶ Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 16–34

Muhammadiyah 06 Sugihan selalu membiasakan para siswa untuk membaca dan menghafakan Undang-Undang Pandu Hizbul Wathan. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa selalu mengingat kewajibannya sebagai seorang siswa.

Terkait dengan hal tersebut, sebagai siswa hendaknya tidak dengan mudah terpengaruh ketika berada di lingkungan masyarakat. Siswa hendaknya bisa lebih bersabar dan menahan diri ketika berada di lingkungan sosial, melakukan sikap yang baik merupakan salah satu contoh dari siswa yang faham mengenai pentingnya keterampilan sosial pada Lingkungan masyarakat.

Setiap lingkungan selalu mengajarkan tentang cara mereka dalam bersosial mulai dari cara menggunakan bahasa, cara bersikap, dan memberikan perhatian. Meskipun demikian, dari individu sendirilah yang mampu membentuk sebuah perilaku dan cara berbahasa sehingga adanya ciri khas dari masing-masing individu tersebut⁷⁷.

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai peranan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan hizbul Wathan, pada Kegiatan Ekstrajurikuler kepanduan Hizbul Wathan mampu memberikan pembekalan yang sangat dibutuhkan oleh para siswa, terlebih lagi untuk para siswa pada jenjang menengah pertama. Pada kondisi tersebut siswa sangat mudah terpengaruh dengan hal-hal yang kurang diinginkan, sehingga peran kegiatan Hizbul Wathan disini sangat dibutuhkan dalam mengembangkan keterampilan Sosial siswa.

⁷⁷ Bali, M. M. I. El. (2017). Model Interaksi Sosial Dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial. 04(02).

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan (HW) dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa

Kelancaran dalam pelaksanaan suatu kegiatan pastinya tidak terlepas dari faktor pendukung, akan tetapi hal tersebut tidak lepas dari beberapa hal yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga faktor pendukung dan faktor penghambat tidak bisa dipisahkan. Sama seperti pada kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan yang ada di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan ini, berikut ini faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa :

1. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa
 - 1) Bentuk dukungan tenaga pendidik dalam sarana pengembangan keterampilan sosial siswa

Hal yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah ialah adanya dukungan penuh yang diberikan oleh kepala sekolah dan juga jajaran para tenaga pendidik yang ada dalam lembaga, hal tersebut juga seperti yang ada di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan mendapatkan dukungan penuh dari kepala sekolah dan juga para guru, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dalam pemberian materi dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.

2) Prestasi Siswa

Prestasi yang dimiliki siswa merupakan hal yang sangat membanggakan tersendiri bagi para pendidik dan juga pastinya para siswa juga turut bergegas atas pencapaian yang mereka dapatkan. Prestasi yang dimiliki oleh siswa juga tidak selalu dengan instan mereka dapatkan, mereka selalu berusaha dengan baik untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Pada saat akan mengikuti kegiatan perlombaan para siswa dalam mengikuti serangkaian latihan yang telah disiapkan oleh para pembina ataupun para tenaga pendidik.

Meskipun demikian disetiap perlombaan pastinya ada yang menang ataupun ada yang kalah meskipun demikian para siswa selalu mendapatkan dukungan meskipun mereka belum bisa mendapatkan juara ataupun prestasi yang diinginkan.

2. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa

1) Rendahnya keaktifan siswa

Pelaksanaan suatu kegiatan yang diadakan oleh sekolah pastinya ada beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi kelancaran suatu kegiatan, salah satunya ialah rendahnya keaktifan siswa. Keaktifan siswa sangat berpengaruh pada jalannya kegiatan yang diadakan oleh sekolah, padahal siswa dituntut untuk mengikuti kegiatan tersebut untuk kebaikan para siswa. Terkait hal tersebut, juga dapat memberikan dampak kepada siswa yang lainnya untuk malas mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler. Maka dari itu para pembina bahkan kepala sekolah selalu mengambil langkah tegas untuk mengaktifkan para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2) Kurang disiplin dengan waktu

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan selalu mengajarkan kedisiplinan pada materi Peraturan Baris Berbaris (PBB). Baris berabrik diajarkan untuk mendidik siswa agar selalu menanamkan sikap kedisiplinan mereka akan pentingnya waktu. Dan setiap memasuki kegiatan tersebut kedisiplinan selalu ditanamkan baik disekolah atau pada saat mengikuti kegiatan. Akan tetapi hal tersebut masih ada beberapa siswa yang bisa dikatakan kurang menghargai waktu dalam mengikuti kegiatan Ektrakurikuler kepanduan tersebut. Pentingnya penanaman kedisiplinan waktu pada siswa juga berdampak kepada kemandirian mereka. Sehingga terkait dengan hal tersebut para pembina kegiatan akan selalu memberikan arahan kepada siswa yang masih saja telat untuk lebih semangat lagi untuk mengikuti kegiatan yang nantinya juga akan berdampak positif bagi para siswa tersebut.

Berdasarkan pembahasan diatas, dalam mengembangkan keterampilan sosial yang ada di MTs Muhammadiyah Sugihan banyak sekali faktor pendukung dan pengambat pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut membuat para tenaga pendidik bahkan pembina harus mendukung penuh kegiatan tersebut guna melahirkan para siswa dan siswi yang memiliki sikap keterampilan sosial yang baik, yang nantinya akan berdampak positif untuk siswa kedepannya.

Kerja keras dalam mendidik siswa menjadi pribadi yang baik akan selalu diingat oleh para siswa sehingga pengembangan keterampilan sosial akan terus dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keterampilan sosial adalah sebuah kecapaian individu dalam melakukan interaksi dan berkomunikasi secara luas guna menunjukkan sebuah sikap yang baik. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan yang ada di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan berjalan dengan baik dan selalu yang ditunggu-tunggu oleh siswa, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dapat di rencanakan dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan di Mts Muhammadiyah 06 Sugihan dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru, yang mana setiap perencanaan kegiatan tidak terlepas dari buku petunjuk kepanduan Hizbul Wathan yang dikeluarkan oleh Ketua Kwartir Pusat Hizbul Wathan, sehingga dalam pemberian materi dalam pelaksanaan kegiatan tidak asal-asalan akan tetapi sesuai dengan buku petunjuk pengenalan yang telah dikeluarkan oleh Ketua Kwartir Pusat Hizbul Wathan. Banyak materi yang nantinya dipelajari oleh siswa seperti : PBB, Ke-Hwan, P2HW dan materi lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan berperan penting dalam mengembangkan keterampilan sosial pada siswa di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan. Keterampilan sosial adalah sebuah kecapaian individu dalam melakukan interaksi dan berkomunikasi secara luas guna menunjukkan sebuah sikap yang baik.

Berdasarkan peranannya, Berikut ini peranan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan dalam mengembangkan keterampilan sosial pada siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan, diantaranya sebagai berikut : 1) Menjaga Hubungan dengan yang Lebih Dewasa, misalnya bersikap baik kepada guru. 2) Menjaga Hubungan dengan teman seumuran atau sebaya, misalnya berteman dengan baik tanpa perselisihan. 3) menjaga hubungan dengan kelompok pertemanan, misalnya selalu kompak dalam satu tim dan 4) menjaga diri saat berada di lingkungan sosial, misalnya tidak terpancing amarah dan selalu rendah hati saat di masyarakat.

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan tidak terlepas dengan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat, terkait dengan hal tersebut ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan dalam mengembangkan keterampilan sosial seperti berikut, faktor pendukung : 1) Bentuk dukungan tenaga pendidik dalam sarana pengembangan keterampilan sosial siswa, 2) Prestasi siswa. faktor penghambat : 1) Rendahnya keaktifan siswa, 2) Kurang disiplin dengan waktu

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam lagi mengenai kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa, tidak hanya dari kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, akan tetapi bisa dari kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya seperti Tapak Suci, IPM, Olahraga ataupun dari Madrasah Diniyah agar pengembangan

keterampilan sosial pada diri siswa dapat berkembang dengan baik. Mengenai dengan hal tersebut pada penelitian ini masih belum seutuhnya membahas mengenai keterampilan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniatih, A., & Monepa, J. M. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. Edu Publisher : Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta.
- Ahsani, E. L. F., & Azizah, N. R. (2021). *Implementasi Literasi Budaya dan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Tengah pandemi*. 11.
- Arfiyanti. (2021). Upaya Guru Bk Dalam Mengatasi Siswa Malas Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten Di Mts Negeri Tanjung Balai. Medan
- Ardo. Rodi Ismail (2019). Peningkatan keterampilan sosial siswa melalui model pembelajaran outbound berbasis multiple intelligences pada mata pelajaran ips kelas iv. Magelang.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Bali, M. M. I. El. (2017). *Model Interaksi Sosial Dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial*. 04(02).
- Budi, T. & Saleh, H. (2019) Pengaruh Pembelajaran Luar kelas (*Outdoor Learning*) Terhadap Kemampuan pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma. JPMR 4(1)
- Chaplin, P. J. (1981). *Kamus Lengkap Psikologi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Direktorat Sekolah Dasar. (2022). *Ekstrakurikuler*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/ekstrakurikuler> diakses pada 23 Maret 2022
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 16–34
- Kurnia, H., & Widayanti, F. K. (2019). *Pengaruh Pendidikan Karakter Kepanduan Hizbul Wathan Terhadap Presentasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta*. 10(2).
- Kusumandari, P., & Rohmah, N. (2018). *Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X*

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. 3(1).

Pebriana, P. H. (2017b). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1.

Pendidikan.co.id. (2022). *Pengertian Ekstrakurikuler*.
<https://pendidikan.co.id/pengertian-ekstrakurikuler/> diakses pada 22 maret 2022

Pudjiastuti. Sri Rahayu. (2020). Meningkatkan Pemahaman Materi Globalisasi Dan Sikap Sosial Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Di Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Cimanggis Depok

SMK Muhammadiyah Salaman (2022) Kepanduan Hizbul Wathan.
<https://smkmusalaman.sch.id/ekskul/kepanduan-hizbul-wathan/>.
Diakses pada 02 Juni 2022

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2004. Psikologi pendidikan. Yogyakarta : Andi Offset

Sutarna, Nana. (2019) Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam. STKIP Muhammadiyah Kuningan. *Jurnal Pendidikan*

Tafsiralquran.id (2020). Tafsir Surat Luqman ayat 18 dan 19.
<https://tafsiralquran.id/>. diakses 26 April 2022

UKM Hizbul Wathan (2022) <https://ukmhw.umm.ac.id/id> diakses pada 07 Desember 2022

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

Pedoman Wawancara Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

Nama : Alfiaturahmah

Tanggal Wawancara : 07 November 2022

No	Pertanyaan	Rangkuman jawaban
1	Apa manfaat kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs M 06?	Dari kegiatan Hizbul Wathan ini saya Bisa tahu tentang peraturan baris berbaris (pbb), pertolongan pertama hizbul wathan (pp2hw), dll
2	Apa hambatan kamu melakukan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs M 06	terkadang bisa karna cuaca hujan yang membuat saya tidak pergi dan materi hw yang saya tidak pahami
3	Siapa yang membimbing kamu dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan?	Pembina seperti Pak Ahsan Perdana
4	Apa alasan kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs M 06 ?	Saya mengikuti kegiatan ini karena kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini terdapat di sekolah mbak, dan kami semua siswa/siswi diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ini di setiap minggunya
5	Bagaimana perasaan kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs M 06 ?	Biasa saja, tapi terkadang juga seru karena materi yang disampaikan menarik.

Pedoman Wawancara Siswa MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

Nama : Hilman Ramadhan

Tanggal Wawancara : 07 November 2022

No	Pertanyaan	Rangkuman jawaban
1	Apa manfaat kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs M 06?	Menambah Pengalaman, bisa bekerja sama, menambah ilmu tentang kepanduan, mengenal alam luar karena sering diajak kegiatan di alam, dan sebagainya.
2	Apa hambatan kamu melakukan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs M 06	Ketika sakit dan hujan deras itu menjadi penghalang saya saat ingin mengikuti HW.
3	Siapa yang membimbing kamu dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan?	Ada pak Ahsan Perdana yang membimbing kita dalam HW ini.
4	Apa alasan kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs M 06 ?	Ingin menambah pengalaman, dan menambah ilmu kepanduan
5	Bagaimana perasaan kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs M 06 ?	Senang sekali, seru karena selama libur tidak memiliki aktifitas lain. Saat HW masuk, kita bisa belajar bersama-sama lagi dan melakukan kegiatan dan bekerja sama dengan teman-teman

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler

**Pedoman Wawancara Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di
MTs Muhammadiyah 06 Sugihan**

Nama : Ahsan Perdana K. P., S. Pd.

Tanggal Wawancara : 14 November 2022

No	Pertanyaan	Rangkuman jawaban
1	Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dilaksanakan di MTs M 06?	Sekitar tahun 2007 kegiatan ekstrakurikuler ini mulai ada di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan ini
3	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs M 06 ?	Sesuai dengan buku panduan Pengenal, lebih di titik beratkan ke pengetahuan dari pada permainan.
4	Kapan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs M 06 ?	Seminggu sekali tepatnya setiap hari senin pada jam 14.00 WIB
5	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang dilakukan pembina terhadap siswa MTs M 06?	adanya kegiatan Hizbul wathan di setiap sekolah Muhammadiyah merupakan bentuk arahan dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dengan menggunakan panduan sesuai dengan buku panduan Pengenal, kemudian pada pemberian materi lebih di titik beratkan ke pengetahuan dari pada permainan. Salah satu cara untuk membekali para siswa, kami selalu mengajarkan undang-undang Pandu Hizbul Wathan dalam setiap kegiatan,

		<p>gunanya untuk mengingatkan siswa agar dapat bersikap baik dan berpedoman pada di Undang-undang Pandu Hizbul Wathan.</p> <p>adanya materi tentang Peraturan Baris Berbaris pada kegiatan HW ini Sangat bermanfaat bagi siswa, bisa untuk melatih kedisiplinan pada siswa, kekompakan, sehingga siswa dapat memiliki nilai kedisiplinan yang baik.</p> <p>selain materi ada kegiatan yang dapat kami berikan kepada siswa agar terus semangat dalam ikut kegiatan ini yaitu, kita mengajak siswa untuk mengikuti keterampilan seperti Lomba memasak antar kelas misalnya.</p>
6	Salah satu kegiatan Hizbul Wathan terdiri dari perkemahan, apa hubungannya dalam membentuk keterampilan siswa?	<p>kegiatan pada perkemahan dapat mengajarkan kemandirian terhadap siswa mbak, jika dirumah semua tergantung orang tua tapi dengan perkemahan si anak mampu melaksanakan kegiatan sendirinya secara mandiri.</p> <p>Dalam kegiatan perkemahan ketrampilan siswa secara tidak langsung akan terbentuk, karena dalam kegiatan perkemahan banyak sekali kegiatan ataupun aktifitas yang membutuhkan ketrampilan. bahkan dari kegiatan perkemahan seorang anak yang awalnya tidak terlalu terampil bisa menjadi terampil karena tuntutan dari keadaan dan kondisi saat perkemahan</p>
7	Prestasi apa saja yang telah didapatkan dalam	Siswa pernah menjuarai beberapa prestasi

	kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ?	seperti Juara 1 Video Pendek se Kab. Lamongan 2. Juara 3 cipta puisi se Kab. Lamongan Lebih jelasnya bisa di lihat di IG MTs Muhammadiyah 06 Sugihan
8	Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs M 06?	Semua kegiatan Hw disuport penuh oleh MTs Muhammadiyah 06 sugihan, tapi terkadang dari salah satu murid dan juga berbagai pihak tidak suka dengan kegiatan HW, mulai karena HW itu suka kotor lah, Capek lah dll Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler HW yaitu dukungan penuh dari kepala sekolah beserta guru guru, pembina yang selalu sedia, para siswa yang antusias, fasilitas yang mumpuni, kegiatan yang menarik dan lain lain. Faktor penghambatnya terkadang jadwal berbenturan dengan kegiatan lain yang mendadak, terkadang ada satu dua siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan
9	Apakah ada kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs M 06 ?	Kekurangan pasti, tapi kita pembina belajar untuk menutupi dengan kegiatan-kegiatan yang sehkiranya bisa membangkitkan HW di MTs ini Kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan kurang disiplin pada saat memulai kegiatan.

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

Pedoman Wawancara kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

Nama : Khoirul Insan, S. Pd. I

Tanggal Wawancara : 21 November 2022

No	Pertanyaan	Rangkuman jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah 06 Sugihan?	Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler HW itu dilaksanakan setiap hari senin jam 14.00 sehingga siswa harus berkumpul sebelum jam tersebut, dan kegiatan selesai sampai pukul 16.30 wib dan kegiatan dilaksanakan di Lapangan Perguruan Muhammadiyah sugihan
2	Apakah kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini dapat mengembangkan keterampilan sosial pada siswa ?	Ya, dengan Hizbul Wathon banyak sekali keterampilan anak dikembangkan mulai dri keterampilan individu, keterampilan kelompok juga keterampilan sosisal kemasyarakatan
3	Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs M 06 Sugihan?	Biasanya perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dilakukan setiap awal tahun ajaran dengan berpedoman pada buku petunjuk kepanduan Hizbul Wathon dari Ketua Kwartir Pusat (Kwarpus) Hizbul Wathon
4	Apa tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs M 06 Sugihan?	Tujuannya membentuk mental penjuang pada siswa, menanamkan budi pekerti yg luhur dan bisa berjuang demi NKRI.

5	Apakah kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathon di MTs Muhammadiyah 06 ini sudah berjalan dengan baik ?	Pelaksanaan kegiatan sudah cukup baik, akan tetapi kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya akan berusaha dengan baik lagi
---	---	--

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Guru MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

Pedoman Wawancara Guru MTs Muhammadiyah 06 Sugihan

Nama : Novia brielliani M.

Tanggal Wawancara :

No	Pertanyaan	Rangkuman jawaban
1	Bagaimana kondisi siswa MTs Muhammadiyah 06 saat kegiatan pembelajaran di kelas?	<p>Kondisi siswa cukup baik saat dikelas. Salah satu bentuk interaksi yang kami tanamkan pada siswa salah satunya ialah selalu menolong sesama mbak, misalnya pada Desember 2021 kemarin ada peristiwa meletusnya Gunung Semeru, kita menggalangkan dana untuk para korban, dan mengajak para siswa untuk ikut serta dalam mengalangan dana.</p> <p>Akan tetapi juga permasalahan yang sering kita temui saat sekolah yaitu ada beberapa dari siswa yang melakukan kesalahan, misal siswa jarang masuk sekolah, untuk itu kami selalu memberikan nasehat yang nanti nya akan memberikan hal positif kepada para siswa, agar tidak terus mengulang kesalahan yang sama.</p>
2	Apakah kegiatan ekstrakurkuler kepanduan Hizbul Wathan ini sangat perlu dilaksanakan?	<p>Iya, kegiatan ini sangat perlu dilaksanakan, karena dari kegiatan tersebut banyak sekali manfaat yang dapat diambil oleh siswa, karena dari kegiatan ini banyak materi yang dapat</p>

		<p>dipelajari oleh siswa.</p> <p>Salah satu faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yaitu mendapatkan dukungan penuh dari kepala sekolah mbak, kemudian para guru-guru pun sangat mendukung adanya kegiatan ini, atas dukungan tersebut saya yakin para pembina senang dan semangat untuk mendidik dan menyampaikan materi kepada siswa, sehingga para siswa juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, para pembina kita dibekali fasilitas yang mumpuni dan cukup, fasilitas diberikan kepada pembina sebagai penunjang keberlangsungan kegiatan ini mbak, untuk membuat kegiatan yang menarik dan lain lai</p>
3	Apakah ada harapan untuk kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan dalam mengembangkan keterampilan Sosial pada siswa?	Harapan kami untuk kedepannya agar siswa terus aktif dalam mengikuti kegiatan ini dengan baik.
5	Menurut anda apakah kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah 06 ini sudah berjalan dengan baik ?	Pelaksanaannya sangat baik, para murid selalu antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini
6	Prestasi apa saja yang telah didapatkan oleh siswa dalam	Banyak prestasi yang diukir, misalnya dalam perkemahan jambore daerah

	kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan?	tingkat Kabupaten Lamongan pernah menjuarai lomba mars hizbul wathan, lomba puisi, lomba poster, lomba film dokumentasi dan masih banyak lagi perlombaan lainnya
7	Bagaimana kondisi siswa MTs Muhammadiyah 06 saat kegiatan pembelajaran di kelas?	<p>siswa sering merasa bosan ketika didalam kelas mbak, sehingga ketika ada kesempatan, kita mengupayakan untuk melakukan kegiatan diluar kelas untuk mencari suasana yang berbeda, akan tetapi masih tetap berhubungan dengan materi pelajaran, misalnya pada pelajaran Biologi biasanya siswa sering ke kebun yang jaraknya juga tidak terlalu jauh dari sekolah, disana siswa banyak memahani tentang alam di sekitarnya.</p> <p>kalau untuk tugas yang kita berikan, siswa cukup semangat dalam mengerjakan, terkadang ada siswa yang masih bandel tidak mau mengerjakan, meskipun demikian pastinya siswa tersebut tetap kami ingatkan untuk mengerjakan tugas</p>

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 6 Data Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan	Jumlah
7	6	3	9
8	7	5	12
9	7	7	14

Lampiran 7 Sarana dan Prasarana Madrasah

a. Data Ruangan Kelas

Kelas	Jumlah Ruang Kelas
7	1
8	1
9	1
Total	3

b. Data Ruanglain Lain

Nama Ruang	Jumlah
Kantor MTs M 06	1
Mushola	1
Perpustakaan	1
Lab. Komputer	1
Lab. IPA	1
Ruang Serbaguna	1

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id</p>	
Nomor	1805/Un.03.1/TL.00.1/09/2022	16 September 2022
Sifat	Penting	
Lampiran	-	
Hal	Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Ketua MTs Muhammadiyah 06 Sugihan di Lamongan</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Rifatul Fauziyah	
NIM	: 18130113	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2022/2023	
Judul Skripsi	: Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan (HW) dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial pada Siswa Mts Muhammadiyah 6 Sugihan Solokuro Lamongan	
Lama Penelitian	: September 2022 sampai dengan November 2022 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.</p>		
<p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
 <p>Wakil Dekan Bidang Akademik Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002</p>		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yth. Ketua Program Studi 2. Arsip 		

Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH LAMONGAN MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MTs MUHAMMADIYAH 06 SUGIHAN	
	Terakreditasi : A	Tahun : 2021
Alamat : Jalan Pendidikan Nomor. 232 Sugihan Solokuro Lamongan 62265		
NSM : 121235240149	Telp : 085646272529,	Email : mtsmenam@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
KEPALA MTs MUHAMMADIYAH 06 SUGIHAN
Nomor :82 / SK.KM/ III.4.AU.206 / F / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHOIRUL INSAN,S.Pd
 NBM : 993789
 Jabatan : Kepala MTs Muhammadiyah 06
 Alamat : Sugihan – Solokuro – Lamongan

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : RIF' ATUL FAUZIYAH
 Tempat/ tgl Lahir : Lamongan, 04 Maret 2000
 NIM : 18130113
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Asal Lembaga : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan Penelitian Skripsi di MTs. Muhammadiyah 06 Sugihan Solokuro Lamongan Pada tanggal 30 Oktober sampai 21 November 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sugihan, 22 November 2022
 Kepala Madrasah,


KHOIRUL INSAN,S.Pd

Lampiran 10 Lembar Konsultasi

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
11 April 2022	Konsultasi BAB 1 dan BAB 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan bahasa dalam judul kurang. 2. Pada latar belakang perlu ditambahi beberapa masalah yang berkaitan dengan judul. 3. Pilih salah satu dari kutipan endnote atau foodnote 	
26 April 2022	Revisi BAB 1 dan BAB 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bab 3 segera dikerjakan 	
16 Juni 2022	Konsultasi dan revisi BAB 1, BAB 2 dan BAB 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan teori di bab 2 	
04 September 2022	Konsultasi BAB 1, BAB 2 dan BAB 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. ACC Untuk ikut Seminar Proposal 	
12 Oktober 2022	Konsultasi hasil revisian Seminar Proposal		
01 Desember 2022	Konsultasi BAB 4, BAB 5 dan BAB 6	Revisi Bab 4.5 dan 6	
02 Desember 2022	Konsultasi BAB 4, BAB 5	Revisi BAB 4.5	

05 Desember 2022	Konsultasi BAB 4, BAB 5	Revisi BAB 5	
06 Desember 2022	Konsultasi BAB 4, BAB 5	Revisi BAB 4.	
07 Desember 2022	Konsultasi BAB 4, BAB 5	Revisi BAB 4.5.	
08-09 Desember 2022	konsultasi Akhir	Acc	

Malang, 07 Desember 2022

Dosen Pembimbing,



Nailul Fauziah, M. Pd

NIP. 19841209201802012131

Lampiran 11 Bukti Keikutsertaan Ujian Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH dan KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KEIKUTSERTAAN UJIAN SKRIPSI
PRODI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Rifatul Fauziah
 Nim : 1013013

NO	TANGGAL	JUDUL SKRIPSI	IDENTITAS UJIAN	TTD KETUA PENGUJI
1	27/22 /06	Pengaruh Pembelajaran tahap Mula di masa new normal dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTS Darul Ihsan Kota Malang	NAMA MHS : Robby Arief Haidirah PENGUJI UTAMA : Dr. H. Muhammad Iman Rizkiyus KETUA PENGUJI : H. Alvin Mustikaan, M.Pd SEKRETARIS : Dr. Afiana Yus Effandi, M.Pd	
2	27/22 /06	Kreativitas guru dalam menanamkan Pendidikan Karakter dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah di Suran 1 Pacel	NAMA MHS : Ilur Hamidah PENGUJI UTAMA : Dr. H. Muhammad Nur Hafidza KETUA PENGUJI : H. Alvin Mustikaan, M.Pd SEKRETARIS : Ulpi Andriani, M.Pd	
3	27/22 /06	Penggunaan media video Pembelajaran dalam membentuk sikap sosial siswa di sekolah menengah pertama Islam Terpadu Darul Ihsan	NAMA MHS : Lis Maesafiq PENGUJI UTAMA : Dr. Muhammad Walid M KETUA PENGUJI : Aniek Rahmah, M.Pd SEKRETARIS : Ilur Choirin, M.Pd	8
4	27/22 /06	Kontribusi Orang tua dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS pada masa Transisi siswa kelas 2 MTS Darul Ihsan Pacel	NAMA MHS : Moch Irfan PENGUJI UTAMA : Dr. H. H. Nur Hafidza KETUA PENGUJI : Aniek Rahmah, M.Pd SEKRETARIS : Ilur Choirin, M.Pd	8
5	14/22 /09	Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di MTS H 5 Malang	NAMA MHS : Suta Anindia, M.Pd PENGUJI UTAMA : Dr. H. Alvin Mustikaan, M.Pd KETUA PENGUJI : Ilur Choirin, M.Pd SEKRETARIS : Dr. H. H. Nur Hafidza	10
6	14/22 /09	Pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap minat dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTS H 2 Kota Malang	NAMA MHS : Zulfahri Sholikhah PENGUJI UTAMA : Dr. H. H. Nur Hafidza KETUA PENGUJI : Kusumadiah, M. Ab SEKRETARIS : Dr. Alvin Mustikaan, M.Pd	10
7	15/22 /09	Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan aplikasi Powtoon untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTS Darul Ihsan Pacel	NAMA MHS : Tilda Purwati, M.Pd PENGUJI UTAMA : Dr. H. Abdul Basid, M.Pd KETUA PENGUJI : Imam Wajidi, M.Pd SEKRETARIS : Dr. H. H. Nur Hafidza	10
8			NAMA MHS : PENGUJI UTAMA : KETUA PENGUJI : SEKRETARIS :	
9			NAMA MHS : PENGUJI UTAMA : KETUA PENGUJI : SEKRETARIS :	
10			NAMA MHS : PENGUJI UTAMA : KETUA PENGUJI : SEKRETARIS :	

Malang, 2022
 a.n Dekan
 Kajur PIPS

NIP.

Lampiran 12 Hasil Turnitin

Feedback Studio - Google Chrome
 ev.turnitin.com/app/carta/en_us/?s=1&lang=en_us&u=1087280329&o=1986983876

feedback studio Rifatul Fauziyah skripsi /null 2 of 5

WATHAN (HW) DALAM MENGENAL DAN MENGENAL KETERAMPILAN SOSIAL PADA SISWA MTS MUHAMMADIYAH 06 SUGIHAN SOLOKURO LAMONGAN



Oleh :
Rifatul Fauziyah

Page: 1 of 117 Word Count: 16573 Text-Only Report High Resolution On

Match Overview

26%

Rank	Source	Percentage
1	etheses.uin-malang.ac... Internet Source	11%
2	repository.radenintan.a... Internet Source	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainpurwoke... Internet Source	1%
5	eprintslib.umngl.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.iain-surakarta.a... Internet Source	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

*Lampiran 13 Biodata Mahasiswa***BIODATA MAHASISWA**

Nama : Rif'atul Fauziyah
Nim : 18130113
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 04 Maret 2000
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Masuk : 2018
Alamat : Ds. Sugihan, Kec. Solokuro, Kab. Lamongan
Email : rifatulfauziyah432@gmail.com